

BAB IV

DESKRIPSI DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Kabupaten Sampang

Kabupaten Sampang adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Ibukotanya terletak di kecamatan Sampang. Kabupaten di pulau Madura selain kabupaten Bangkalan, Pamekasan dan Sumenep. Kabupaten ini terletak diantara 1130 08' hingga 1130 39' Bujur Timur dan 60 05' hingga 70 13' Lintang Selatan dengan batas-batas daerah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Laut Jawa
- b. Sebelah Timur : Kabupaten Pamekasan
- c. Sebelah Selatan : Selat Madura
- d. Sebelah Barat : Kabupaten Bangkalan

Luas wilayah Kabupaten Sampang adalah 1233,33 km² atau sekitar 23 persen dari luas pulau Madura dan Kabupaten Sampang memiliki 1 (satu) pulau yang dari daratan bernama pulau Mandangin/pulau Kambing. Dan Kabupaten Sampang terbagi menjadi 14 Kecamatan, 180 Desa dan 6 Kelurahan Karena lokasi Kabupaten Sampang berada disekitar garis khatulistiwa, maka seperti kabupaten lainnya di Madura, wilayah ini mempunyai perubahan iklim sebanyak 2 jenis setiap tahun, musim kemarau dan musim penghujan.¹ Bulan Oktober sampai

¹ Admin, “ *Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang*“, diakses dari <https://kecamatansampang.sampangkab.go.id>, pada tanggal 20 Mei 2020 pukul 08.00

Maret merupakan musim penghujan sedangkan musim kemarau terjadi pada bulan April sampai September.

2. Gambaran Penduduk Kabupaten Sampang

Keadaan ekonomi sosial masyarakat di kecamatan Sampang kabupaten Sampang, maka tidak dapat dipisahkan dengan sifat kekeluargaan dan gotong royong yang kuat sehingga sangat nampak ditengah-tengah masyarakat. Adapun kehidupan sosial di kecamatan Sampang nampak pada hubungan kekeluargaan dalam masyarakat dan kepedulian antar sesama makhluk.

Data penduduk pemeluk agama di Sampang sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Pemeluk Agama di Kabupaten Sampang Tahun 2019

No	Kecamatan	Islam	Katolik	Protestan	Budha	Hindu	Jumlah
1.	Sampang	114.80	37	142	1	2	114.983
2..	Omben	77.204	-	-	-	-	77.204
3.	Camplong	86.378	-	2	-	-	86.380
4.	Torjun	36.266	-	16	-	-	36.282
5.	Jrengik	31,657	-	-	-	-	31,657
6.	Sreseh	28.613	-	-	-	-	28.613
7.	Kadungdung	86.620	-	2	-	-	86.622
8.	Tambelangan	48.395	-	-	-	-	48.395
9.	Robatal	53.046	1	4	-	-	53.051
10.	Ketapang	88,194	4	54	-	-	88.252
11.	Banyuates	74.,242	7	33	-	-	74.282
12.	Sokobanah	64.284	-	8	-	-	88.525
13.	Karang penan	66.639	-	-	-	-	66.639
	Jumlah	877.459	49	261	2	1	877.772

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sampang²

Toleransi antar umat beragama di Madura dijunjung tinggi hal itu bisa dirasakan dengan tidak adanya konflik antar agama selama ini melainkan selalu membangun hubungan baik antar sesama umat beragama. Harmoni umat beragama di Madura seperti ini sudah terjalin hampir berabad-abad lamanya. Interaksi sosial antara masyarakat berbeda agama (Islam, Kristen, Budha dan Hindu) sudah terjalin sejak zaman kerajaan dahulu. Hal ini tentunya menjadi nilai positif untuk mengeksplor budaya Madura yang yang menjunjung tinggi intoleran kepada daerah lain.

Penduduk kabupaten Sampang dikenal sebagai masyarakat yang religius dikenal juga dengan kota bahari dengan mayoritas penduduknya memeluk agama islam dapat dilihat pada tabel 4.1, agama Islam mencapai 877.459 atau (99,7%) orang dan non muslim hanya terdapat 313 (0,3%) orang.³ Dapat dipahami perbedaan jumlah penduduk yang sangat signifikan antara masyarakat muslim dan non-muslim di kabupaten Sampang dengan perbandingan jumlah yang sangat jauh. Masyarakat non-muslim yang merupakan minoritas dapat berinteraksi dengan baik terhadap masyarakat yang mayoritas muslim serta menjalin hubungan kerjasama yang baik sehingga tercipta kehidupan yang aman dan tenteram di kabupaten Sampang.

² Admin, “ *Publikasi; Badan Pusat Statistik Kabupaten Sampang Dalam Angka 2019*“, diakses dari <https://sampangkab.bps.go.id/publication.html>, pada tanggal 24 Februari 2020 pukul 08.00

³ Ibid.

B. Analisis dan Pembahasan

1. Penyebaran Angket

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu persepsi konsumen, yang ini dalam hal ini mengenai persepsi masyarakat non muslim terhadap perbankan syariah di kota Sampang. Angket penelitian diberikan langsung kepada 64 orang pada masing-masing variabel kemudian dianalisis dengan menggunakan bantuan aplikasi komputer *SPSS 24 for windows*. Periode penyebaran penelitian ini dilakukan dalam waktu 3 minggu. Hasil penelitian diperoleh dari data primer yang berupa angket sebagai instrument untuk mengetahui persepsi masyarakat non muslim terhadap perbankan syariah di kota Sampang. Angket yang dibagikan kepada responden berisi 27 butir pernyataan dengan 5 pilihan jawaban model *Skala Likert*. Skor yang diberikan antara 1 sampai 5. Data pada penelitian ini merupakan data kuantitatif yang selanjutnya dianalisis dengan statistik deskriptif.

Berikut perincian penyebaran dan pengembalian kuesioner yang ditunjukkan dalam tabel 6 berikut:

Tabel 4.2
Rincian Penyebaran dan Pengembalian Angket

Kuesioner yang disebar	64
Kuesioner yang tidak kembali	-
Kuesioner yang kembali	64
Kuesioner yang digugurkan (tidak lengkap)	-
Kuesioner yang digunakan	64
Tingkat pengembalian (<i>Respon Rate</i>)	100%

Tingkat pengembalian yang digunakan (<i>Usable Respon Rate</i>)	100%
---	------

Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2020

Tabel diatas menunjukkan bahwa kuesioner yang layak dan dapat dianalisis lebih lanjut sebanyak 64 kuesioner dengan tingkat pengembalian 100%. Presentase pengembalian sangat baik, karena dari 64 kuesioner yang disebar data lengkap.

Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi harga mean (M), median (Me), modus (Mo), dan standar deviasi (SD). Mean merupakan rata-rata, modus adalah nilai variabel yang mempunyai frekuensi tinggi, nilai yang sering muncul atau nilai yang sedang populer dalam distribusi, median.

2. Karakteristik Responden

Deskripsi data responden menggambarkan keadaan atau kondisi responden yang merupakan informasi tambahan yang untuk memahami hasil-hasil penelitian. Dalam penelitian ini kuesioner yang disebar 64 responden yaitu masyarakat non muslim di Kota Sampang. Responden dalam penelitian ini memiliki beberapa karakteristik. Karakteristik penelitian tersebut terdiri dari profil responden berdasarkan jenis kelamin, usia, agama, nasabah perbankan, pengetahuan terhadap bank syariah.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada gambar 4.1 sebagai berikut:

Gambar 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

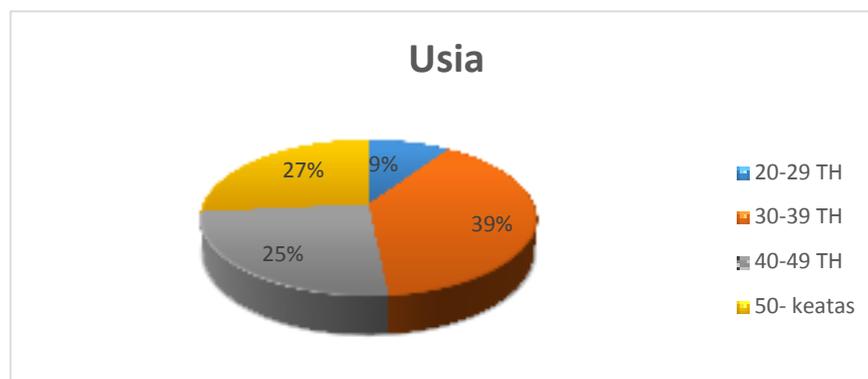


Gambar diatas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yaitu sebanyak 24 masyarakat non muslim laki-laki dengan presentase (37%), sebanyak 40 masyarakat non muslim perempuan dengan presentase (63%), yang menjadi responden dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat non muslim di kota Sampang dalam penelitian ini adalah perempuan.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada gambar 4.2 sebagai berikut:

Gambar 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

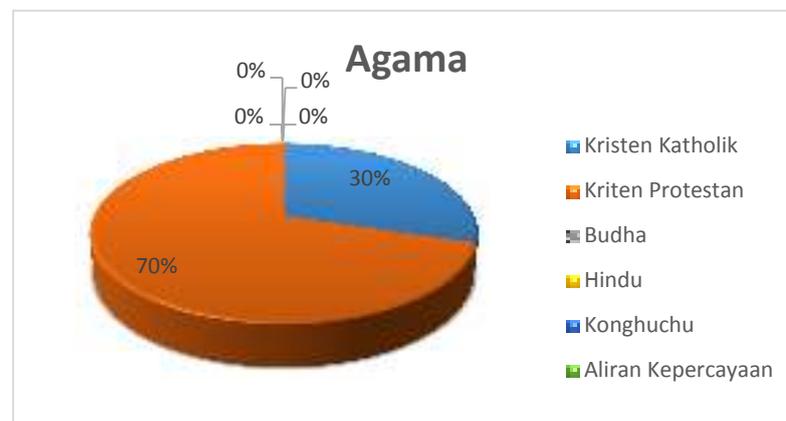


Gambar diatas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia yaitu masyarakat non muslim 20-29 tahun hanya sebanyak 6 orang dengan presentase (9%), kemudian usia 30-39 tahun sebanyak 25 orang dengan presentase (39%), usia 40-49 tahun sebanyak 16 orang dengan presentase (25%), dan usia 50 tahun keatas sebanyak 17 orang dengan presentase (27%). Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar usia responden masyarakat non muslim di kota Sampang dalam penelitian ini adalah berusia 30-39 tahun dengan presentase 39%.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Agama

Karakteristik responden berdasarkan agama dapat dilihat pada gambar 2.3 sebagai berikut:

Gambar 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Agama



Gambar diatas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan agama responden yaitu penganut agama Kristen Katholik sebanyak 19 orang dengan presentase (30%), agama Kristen Protestan sebanyak 45 orang dengan presentase (70%), sedangkan agama Budha, Hindu, Konghuchu, Aliran Kepercayaan sebanyak 0 orang dengan presentase (0%). Hal ini menunjukkan

sebagian besar responden penelitian ini yaitu agama Protestan sebanyak 45 orang dengan presentase 70%.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Nasabah Perbankan

Karakteristik responden berdasarkan nasabah perbankan dapat dilihat pada gambar 4.4 sebagai berikut:

Gambar 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Nasabah Perbankan



Gambar diatas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan nasabah perbankan yaitu sebanyak 52 masyarakat non muslim yang menjadi nasabah perbankan dengan presentase (81%), sebanyak 12 masyarakat non muslim yang tidak menjadi nasabah perbankan dengan presentase (19%), yang menjadi responden dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat non muslim di kota Sampang dalam penelitian ini menjadi nasabah perbankan sebanyak 52 orang dengan presentase 81%.

e. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan Bank Syariah

Karakteristik responden berdasarkan pengetahuan bank syariah dapat dilihat pada gambar 4.5 sebagai berikut:

Gambar 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan Bank Syariah



Gambar diatas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan pengetahuan perbankan syariah yaitu sebanyak 21 orang yang sudah mengetahui terhadap bank syariah dengan presentase (33%), dan sebanyak 43 orang dengan presentase (67%), yang belum mengetahui terhadap bank syariah. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden masyarakat non muslim di kota Sampang dalam penelitian ini belum mengetahui terhadap bank syariah yaitu sebanyak 43 orang dengan presentase 67%.

f. Karakteristik Responden Berdasarkan Nasabah Perbankan Syariah

Karakteristik responden berdasarkan pengetahuan bank syariah dapat dilihat pada gambar 4.6 sebagai berikut:

Gambar 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Menjadi Nasabah Perbankan Syariah



Gambar diatas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan nasabah perbankan syariah yaitu sebanyak 1 orang yang sudah menjadi nasabah perbankan syariah dengan presentase (1%), dan sebanyak 63 orang dengan presentase (99%), yang tidak menjadi nasabah perbankan syariah. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden masyarakat non muslim di kota Sampang dalam penelitian ini tidak menjadi nasabah perbankan syariah yaitu sebanyak 63 orang dengan presentase 99%.

g. Karakteristik Responden Berdasarkan Nasabah Perbankan Syariah

Karakteristik responden berdasarkan nasabah bank syariah dapat dilihat pada gambar 4.7 sebagai berikut:

Gambar 4.7
Karakteristik Responden Berdasarkan Nasabah Perbankan Syariah



Gambar diatas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan menjadi nasabah perbankan syariah yaitu yang menjadi nasabah di BRI Syariah sebanyak 0 orang dengan presentase (0%), nasabah di BNI Syariah sebanyak 0 orang dengan presentase (0%), nasabah Jatim Syariah sebanyak 0 orang dengan presentase (0%), menjadi nasabah Mandiri Syariah sebanyak 0 orang dengan presentase (0%), menjadi nasabah BPRS sebanyak 0 orang dengan presentase

(0%), menjadi nasabah BMT sebanyak 1 orang dengan presentase (100%), menjadi nasabah Mega Syariah sebanyak 0 orang dengan presentase (0%). Hasil ini menunjukkan bahwa dari 8 perbankan syariah, responden masyarakat non muslim di kota Sampang dalam penelitian ini hanya terdapat pada BMT yaitu 1 orang dengan presentase 99%.

3. Uji Kualitas Data

Pada tahapan ini, kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrument penelitian dievaluasi uji validitas dan realibilitas. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah setiap item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak untuk dipakai.

a. Uji Validitas

Dibawah ini peneliti paparkan hasil uji validitas setiap item pernyataan dengan jumlah responden 64 dan tingkat signifikan 0,05 atau 5% nilai $r_{tabel} = 0,2461$

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Tiap Item Pernyataan Variabel Persepsi Masyarakat Non Muslim Terhadap Perbankan Syariah di Kota Sampang

Item	Koefisien Korelasi	r table	Validitas
Aspek Kognisi			
1	0,500	0,246	Valid
2	0,430	0,246	Valid
3	0,211	0,246	Valid
4	0,517	0,246	Valid

5	0,445	0,246	Valid
6	0,450	0,246	Valid
7	0,616	0,246	Valid
8	0,538	0,246	Valid
9	0,432	0,246	Valid
10	0,522	0,246	Valid
11	0,317	0,246	Valid
12	0,356	0,246	Valid
Aspek Afeksi			
13	0,249	0,246	Valid
14	0,364	0,246	Valid
15	0,281	0,246	Valid
16	0,701	0,246	Valid
17	0,640	0,246	Valid
18	0,513	0,246	Valid
Aspek Konasi/Psikomotor			
19	0,346	0,246	Valid
20	0,415	0,246	Valid
21	0,679	0,246	Valid
22	0,511	0,246	Valid
23	0,697	0,246	Valid
24	0,623	0,246	Valid

25	0,701	0,246	Valid
26	0,477	0,246	Valid
27	0,497	0,246	Valid

Sumber : Output SPSS, data primer yang diolah, tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dijelaskan bahwa seluruh item dari masing-masing pernyataan pada variabel aspek kognisi, afeksi, konasi dinilai valid karena memiliki nilai koefisiensi korelasi lebih besar dari 0,246, sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item telah layak untuk dipakai dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi jawaban responden kuesioner yang diberikan. Apabila nilai *cronbach's alpha* (α) suatu variabel $> 0,60$ maka aspek yang digunakan variabel terikat tersebut reliabel, jika nilai *cronbach's alpha* (α) suatu variabel $< 0,60$ maka aspek yang digunakan oleh variabel terikat tersebut tidak reliabel.

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Aspek	Nilai Cronbach Alpha	N	Keterangan
Kognisi	0,799	12	Reliabel
Afeksi	0,715	6	Reliabel
Konasi	0,837	9	Reliabel

Sumber : Output SPSS, data primer yang diolah, tahun 2020

Berdasarkan keterangan tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa hasil perhitungan variabel memiliki *cronbach's alpha* $> 0,60$, yaitu aspek kognisi sebesar 0,799, aspek afeksi sebesar 0,715, aspek konasi sebesar 0,837. Dengan

demikian variabel persepsi dapat dikatakan reliabel. Artinya jawaban responden adalah konsisten.

4. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif sangat penting dilakukan dalam sebuah penelitian karena statistik deskriptif memiliki tujuan yang berguna untuk menganalisis tanggapan responden terhadap setiap item aspek dalam kuesioner. Peneliti ini akan menganalisis berdasarkan nilai rata-rata per variabel dan penjelasan per aspek persepsi sebagai berikut:

a. Aspek Kognisi

Aspek kognisi yaitu persepsi yang tersusun atas dasar pengetahuan atau informasi yang dimiliki seseorang tentang objek sikapnya. Dari pengalaman kemudian akan terbentuk suatu kepercayaan tentang objek sikap tersebut. Aspek ini meliputi 4 pernyataan yakni pengetahuan, pandangan, pengharapan, pengalaman, dari pernyataan-pernyataan tersebut digunakan untuk memperoleh data bagaimana persepsi masyarakat non muslim terhadap perbankan syariah di kota Sampang. Perolehan data statistik deskriptif dan pembahasan setiap pernyataan sebagai berikut:

Tabel 4.5
Statistik Deskriptif Aspek Kognisi

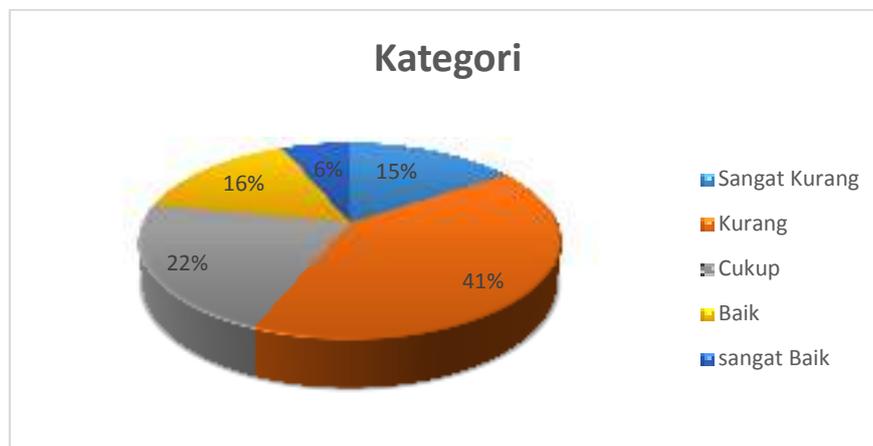
		item1	Item2	item3	item4	Item5	Item6	Item7	Item8	Item9	Item10	Item11	Item12
N	Valid	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		2.56	3.50	2.70	2.88	3.08	3.14	3.02	3.00	2.45	2.84	2.61	2.98
Median		2.00	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	2.00	3.00	2.50	3.00
Mode		2.00	4.00	3.00	2.00 ^a	4.00	4.00	4.00	3.00	2.00	4.00	2.00	3.00 ^a
Sum		164.0	224.0	173.0	184.0	197.0	201.0	201.0	192.0	157.0	182.0	167.0	191.0
Std. Deviation		1.1	1.1	1.1	1.2	1.2	1.2	1.2	1.0	0.9	1.3	1.2	1.1

Minimum	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
Maximum	5.0	5.0	5.0	5.0	5.0	5.0	5.0	5.0	4.0	5.0	6.0	5.0

Sumber : Output SPSS, data primer yang diolah, tahun 2020

1) Persepsi Bahwa Bank Syariah Sangat Berbeda Dengan Bank Konvensional

Gambar 4.8
Diagram Lingkaran Persepsi Bank Syariah Sangat Berbeda dengan Bank Konvensional



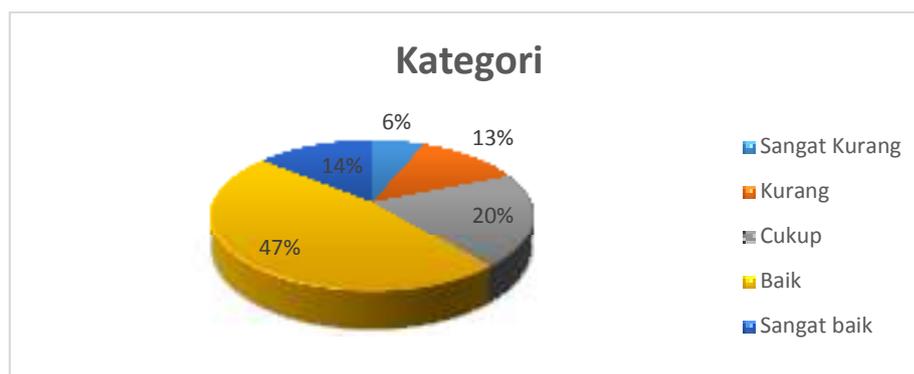
Kuesioner ini terdapat 64 responden yang memberikan tanggapan tentang bank syariah sangat berbeda dengan bank konvensional oleh non muslim adalah sebagai berikut: responden yang menjawab sangat kurang terdapat 10 orang atau (15%), kurang terdapat 26 orang atau (41%), cukup terdapat 14 orang atau (22%), baik 10 orang atau (16%), dan sangat baik terdapat 4 orang (6%).

Perbedaan bank syariah dan konvensional tampak pada sistem produk-produk serta sistem operasional sedangkan, persamaanya terletak pada aktivitas bank, yakni fanding, landing dan service, berdasarkan aktivitas ini bank konvensional mengambil keuntungannya berdasarkan bunga namun, tidak dengan bank syariah yang berdasarkan bagi hasil. Tentunya hal ini sudah lumrah bagi sebagian masyarakat baik muslim dan non muslim. dari gambar diatas

menunjukkan bahwa persepsi paling tinggi ada pada kategori kurang yang artinya perbedaan bank syariah dan konvensional tidak ada perbedaan,. Akan tetapi terdapat sebanyak (21%) dalam kategori cukup dengan artinya ragu-ragu, dan sebanyak (16%) setuju dengan pernyataan bank syariah berbeda dengan bank konvensional. Hal ini bisa menjadi peluang bagi setiap bank syariah untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat bahwa bank syariah dan bank konvensional itu sangat berbeda kepada masyarakat di kota Sampang.

2) Persepsi Bahwa Bank Syariah Berlaku Bagi Semua Agama

Gambar 4.9
Diagram Lingkaran Persepsi Bank Syariah Berlaku Bagi Semua Agama



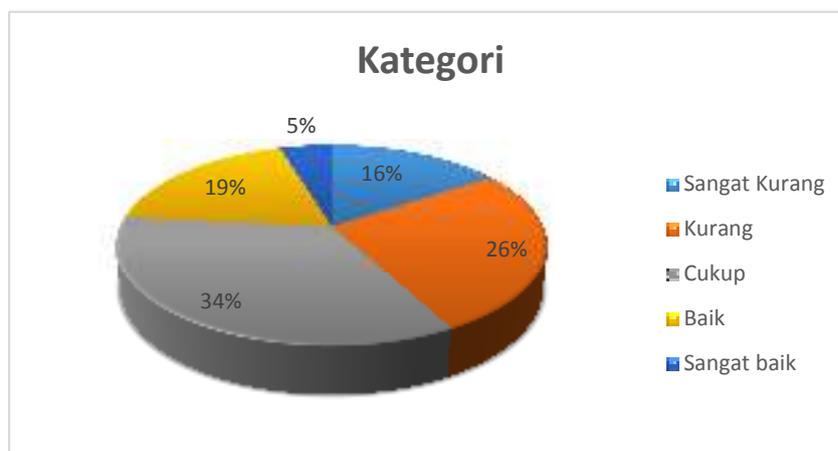
Kuesioner ini terdapat 64 responden yang memberikan tanggapan tentang bank syariah berlaku bagi semua agama adalah sebagai berikut: responden yang menjawab sangat kurang (6%) atau terdapat 4 orang, kurang terdapat 8 orang atau (13%), cukup terdapat 13 orang (20%), baik terdapat 30 orang (47%), dan sangat baik terdapat 9 orang atau (14%).

Bank syariah berlaku bagi semua agama mendapatkan persepsi yang baik yaitu, sebesar (47%) atau hampir separuh reponden memberikan baik/setuju dengan persepsi tersebut, tingginya persepsi ini tidak terlepas dari peran agama

untuk selalu melakukan kebaikan. Begitu juga dengan bank syariah yang selalu memberikan kebaikan serta kemanfaatan bagi seluruh masyarakat muslim dan non muslim. Namun, 8 orang atau (13%) menilai kurang dengan berlakunya bank syariah bagi semua agama. Hal ini penting bagi bank syariah untuk selalu memberikan pemahaman bagi semua masyarakat bahwa bank syariah tidak membatasi antara muslim dan non muslim, sehingga bank syariah akan selalu berkembang.

3) Persepsi Bahwa Bank Syariah Tidak Terdapat Sistem Bunga Melainkan Bagi Hasil

Gambar 4.10
Diagram Lingkaran Persepsi Bank Syariah Tidak Terdapat Sistem Bunga Melainkan Bagi Hasil



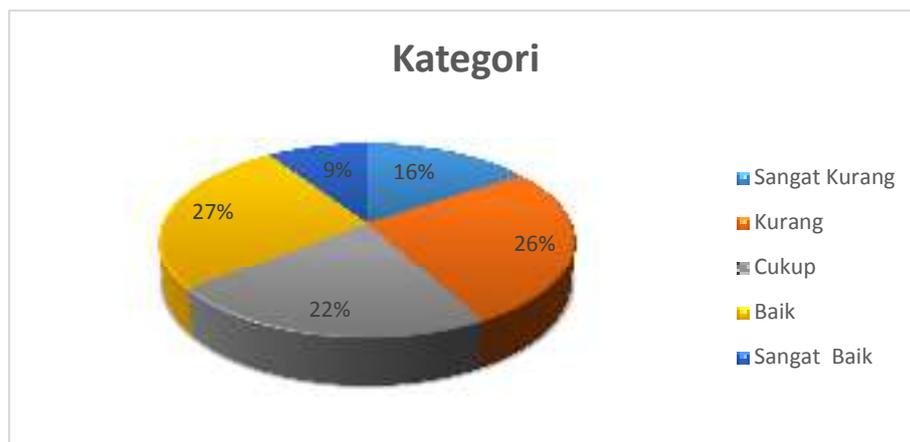
Kuesioner ini terdapat 64 responden yang memberikan tanggapan tentang bank syariah tidak terdapat sistem bunga melainkan bagi hasil adalah sebagai berikut: responden yang menjawab sangat kurang sebesar 10 orang atau (16%), kurang terdapat 17 orang atau (27%), cukup 22 orang atau (34%), baik sebesar 12 orang atau (19%), dan sangat baik terdapat 3 orang atau (5%).

Syariat-syariat islam yang tertanam kuat pada bank syariah, hal ini mejadi tanggung jawab yang sangat penting agar selalu menjaga persepi baik dengan

sistem bagi hasil, sehingga akan memberikan kemanfaatan bagi seluruh nasabahnya. Kategori-kategori dapat dilihat pada gambar diatas sebagian besar responden memberikan penilaian sedang yakni, terdapat 17 orang atau (27%), artinya responden masih terdapat ke khawatiran pada sistem bagi hasil bank syariah.

4) Persepsi Bahwa Bank Syariah Cukup Dikenal Oleh Masyarakat Non Muslim

Gambar 4.11
Diagram Lingkaran Persepsi Bank Syariah Cukup Dikenal Oleh Masyarakat Non Muslim



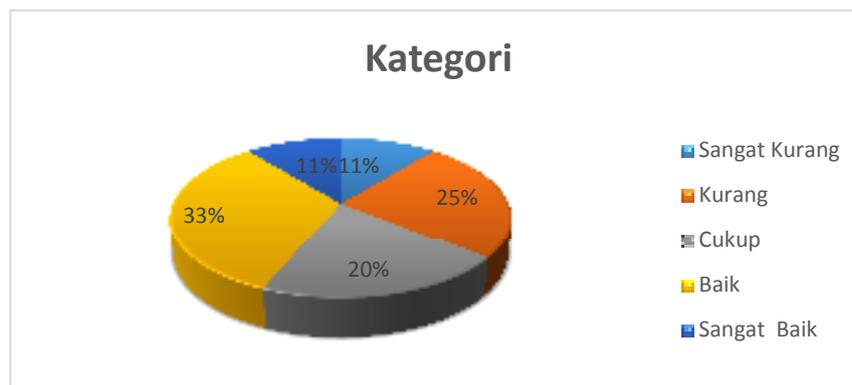
Kuesioner ini terdapat 64 responden yang memberikan tanggapan tentang bank syariah cukup dikenal oleh masyarakat non muslim oleh non muslim adalah sebagai berikut: responden yang menjawab sangat kurang terdapat 10 orang atau (16%), kurang terdapat 17 orang atau (26%), kategori cukup terdapat 14 orang atau (22%), dalam ketegori baik sebesar 17 orang atau (27%), dan sangat baik terdapat 6 orang atau (9%).

Manusia merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain, dengan interaksi sosial antar masyarakat serta agama secara tidak langsung akan selalu mendukung perkembangan bank syariah di kota Sampang, sehingga

bank syariah meningkatkan inovasinya dalam memperkenalkan bank syariah pada masyarakat non muslim baik memberikan sosialisasi secara langsung maupun memanfaatkan teknologi. Hasil penilain responden pada persepsi ini dengan dalam kategori sebesar 17 orang atau (27%), artinya sebagai responden sudah mengenal bank syariah baik dalam usahanya untuk mengenal ataupun memperoleh informasi dari masyarakat sekitarnya namun, masih terdapat juga penilai kurang pada persepsi ini sebesar (26%).

5) Persepsi Bahwa Pihak Pelaksana dari Bank Syariah Yakni Muslim

Gambar 4.12
Diagram Lingkaran Persepsi Pihak Pelaksana dari Bank Syariah Yakni Muslim



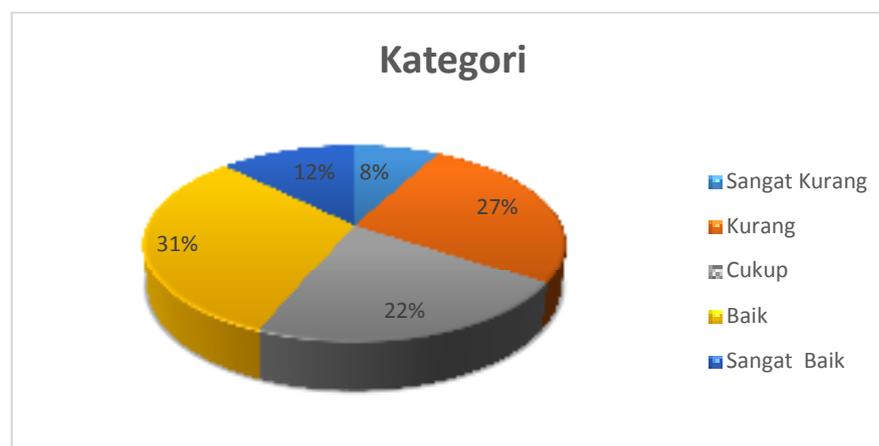
Kuesioner ini terdapat 64 responden yang memberikan tanggapan tentang pihak pelaksana dari bank syariah yakni muslim adalah sebagai berikut: responden yang menjawab sangat kurang sebanyak 7 orang atau (11%), kategori kurang terdapat 16 orang atau (25%), cukup terdapat 13 orang atau (20%), baik sebanyak 21 orang atau (33%), dan sangat baik terdapat 7 orang atau (11%).

Persepsi pihak pelaksana bank syariah yang memang mayoritas muslim didukung dengan tingginya jawaban reponden yang menilai persepsi tersebut, selain kompetensi ilmu syariah yang dikuasai sebagai pelaksana tentunya harus

professional, dan memiliki mindset optimis akan perkembangan bank syariah. Hasil ini menunjukkan sebagian besar responden percaya bahwa pihak pelaksana dari bank syariah seorang muslim, akan tetapi terdapat responden masih menilai kurang 16 orang atau (25%), jawaban ini bisa menjadi tugas bagi bank syariah ataupun masyarakat muslim dalam menumbuh kembangkan bank syariah.

6) Persepsi Bahwa Bank Syariah Bersifat Tolong Menolong

Gambar 4.13
Diagram Lingkaran Persepsi Bank Syariah Bersifat Tolong Menolong



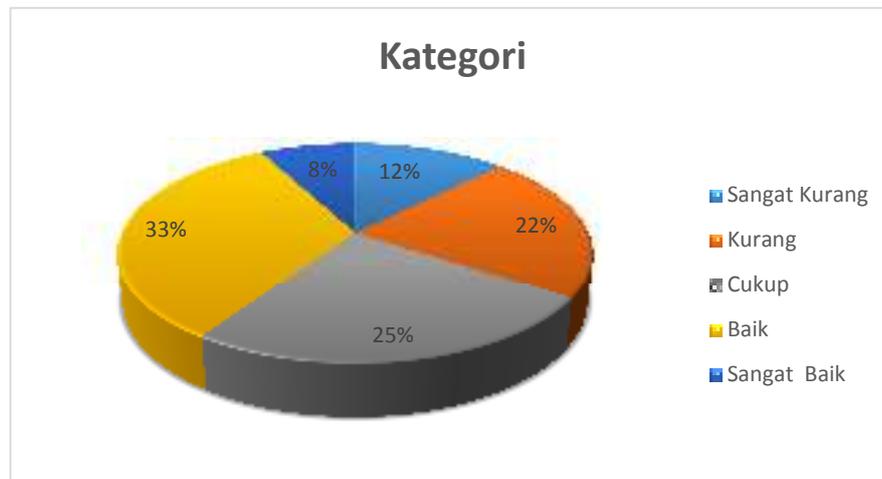
Kuesioner ini terdapat 64 responden yang memberikan tanggapan tentang bank syariah bersifat tolong menolong adalah sebagai berikut: responden yang menjawab sangat kurang terdapat 5 orang atau (8%), kurang sebanyak 17 orang atau (27%), kategori cukup terdapat 20 orang atau (22%), baik terdapat 20 orang atau (31%), dan sangat baik sebanyak 8 orang atau (12%).

Jawaban dapat diuraikan bahwa sebagian besar responden menilai baik 20 orang atau (31%), sifat bank syariah yang saling tolong menolong, sama dengan hal kehidupan yang bersifat tolong menolong dan saling melindungi satu sama dalam baik dalam keadaan susah dan senang. namun tidak dipungkiri masih

terdapat ketidak tertarikannya responden dengan persepsi sifat bank syariah yang saling tolong menolong menilai kurang yakni 17 orang atau (26,6%),

7) Persepsi Bahwa Bank Syariah Dapat Saling Bekerja Sama Dengan Non Muslim

Gambar 4.14
Diagram Lingkaran Bank Syariah Dapat Saling Bekerja Sama dengan Non Muslim



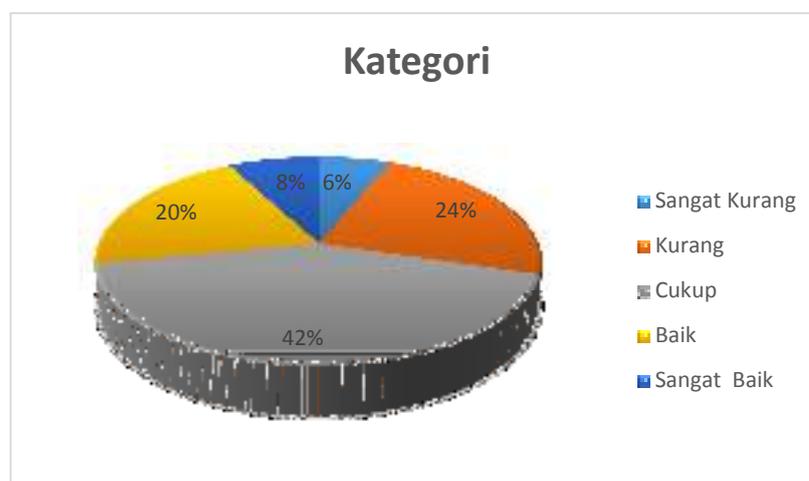
Kuesioner ini terdapat 64 responden yang memberikan tanggapan tentang bank syariah dapat saling bekerja sama dengan non muslim adalah sebagai berikut: responden yang menjawab sangat kurang terdapat 8 orang atau sebesar (12%), kategori kurang terdapat 14 orang atau sebesar (22%), cukup terdapat 16 orang atau sebesar (25,0%), baik terdapat 21 orang atau (32%), dan sangat baik terdapat 5 orang atau (8%).

Mengenai hukum bekerjasama dengan non muslim dalam hal bisnis sama sekali tidak ada larangan, sama halnya bekerjasama dengan sesama muslim dan terdapat larangan yang sama yakni tidak dibolehkan untuk menipu, akan tetapi bekerjasama dengan sesama muslim tentu lebih utama dan lebih baik dari pada non muslim. Karena dengan seorang muslim akan membuat agama dan harta

terjaga atau memiliki rasa aman. Sebaliknya bekerjasama dengan non muslim dapat membawa mudhorot pada agama akhlak dan harta. Responden menilai baik bank syariah dapat saling bekerja sama dengan non muslim sehingga saling menguntungkan bagi bank syariah dan bagi nasabahnya, tetapi masih terdapat responden yang memilih kategori kurang 14 orang atau sebesar (21,9%), artinya sebagian responden tidak percaya dengan sifat non muslim saling berkerja sama dengan non muslim.

8) Persepsi Bahwa Bank Syariah Saling Berinteraksi Dengan Non Muslim Di Kota Sampang

Gambar 4.15
Diagram Lingkaran Bank Syariah Saling Berinteraksi dengan Non Muslim di Kota Sampang

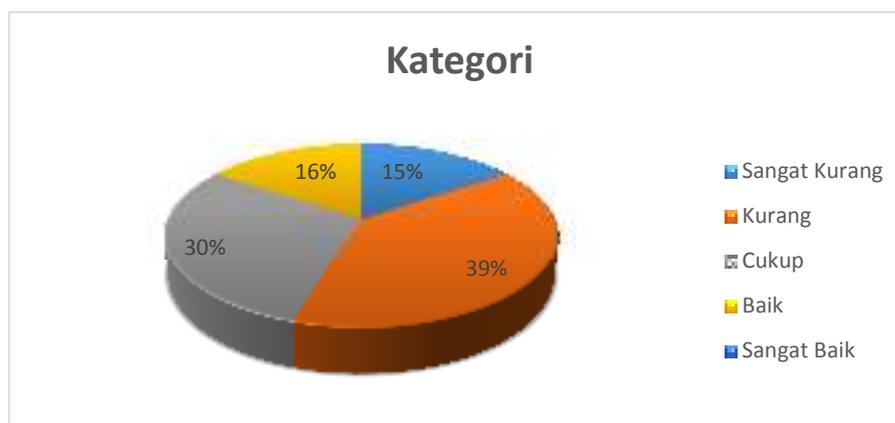


Kuesioner ini terdapat 64 responden yang memberikan tanggapan tentang bank syariah saling berinteraksi dengan non muslim di kota Sampang adalah sebagai berikut: responden yang menjawab sangat kurang terdapat 4 orang atau (6%), kurang terdapat 15 orang atau (24%), cukup terdapat 27 orang atau (42%), baik 13 orang atau (20%), dan sangat baik terdapat 5 orang atau (8%).

Persepsi bank syariah saling berinteraksi dengan non muslim, berkaitan dengan non muslim dalam memperoleh informasi tentang bank bank syariah untuk memperluas pangsa pasarnya, tetapi jawaban responden pada persepsi ini dalam kategori cukup 27 orang atau (42%) artinya terdapat keragu-raguan dalam menilai persepsi bank syariah saling berinteraksi dengan non muslim di kota Sampang.

9) Persepsi Bahwa Bank Syariah Melakukan Sosialisasi Terhadap Non Muslim Di Kota Sampang

Gambar 4. 16
Diagram Lingkaran Persepsi Bank Syariah Melakukan Sosialisasi Terhadap Non Muslim di Kota Sampang



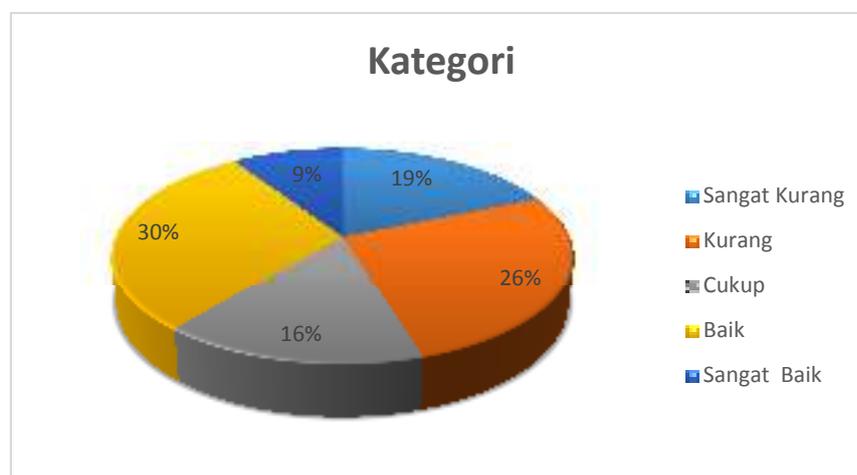
Kuesioner ini terdapat 64 responden yang memberikan tanggapan tentang bank syariah melakukan sosialisasi terhadap non muslim di kota Sampang adalah sebagai berikut: responden yang menjawab sangat kurang 10 orang atau (15%), kurang terdapat 25 orang atau (39%), cukup terdapat 19 orang atau (28%), dan baik terdapat 10 orang atau (15,6%). Sedangkan kategori sangat baik tidak ada.

Upaya sosialisasi merupakan tantangan bagi bank syariah untuk menarik minat nasabahnya, adanya sosialisasi ini agar bank syariah bisa berkembang lebih pesat. Namun, jawaban responden sebagian besar dalam kategori kurang yaitu,

sebesar 39% atau 25 orang, dengan hasil ini dipengaruhi oleh karena minimnya pemasaran dari pihak bank syariah melakukan sosialisasi terhadap non muslim di kota Sampang, akan tetapi terdapat 10 orang atau (15,6%) yang menilai baik.

10) Persepsi Bahwa Saya Pernah Menerima Tawaran Untuk Menjadi Nasabah Di Bank Syariah

Gambar 4.17
Diagram Lingkaran Persepsi Saya Pernah Menerima Tawaran untuk Menjadi Nasabah di Bank Syariah



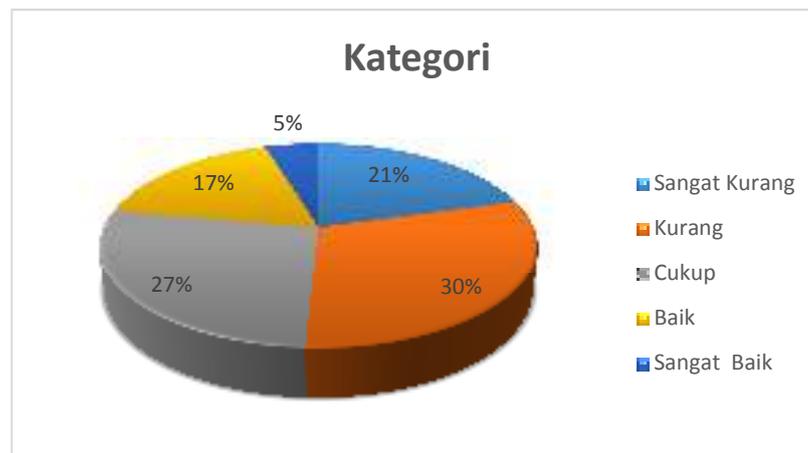
Kuesioner ini terdapat 64 responden yang memberikan tanggapan tentang saya pernah menerima tawaran untuk menjadi nasabah di bank syariah adalah sebagai berikut: responden yang menjawab sangat kurang terdapat 12 orang atau (19%), kurang terdapat 17 orang atau (26%), cukup terdapat 10 orang atau (16%), baik terdapat 19 orang atau (30%), dan sangat baik terdapat 6 orang atau (9%).

Persepsi responden pernah menerima tawaran untuk bergabung atau menjadi nasabah bank syariah sebagian besar memberi jawaban baik, yakni sebesar 19 orang atau (30%), artinya responden menilai pernah menerima tawaran untuk menjadi nasabah di bank syariah secara langsung atau media dari pihak bank serta dari lingkungan sosial, Namun, terdapat kurang terdapat 17

orang atau (26,6%) dalam kategori kurang artinya responden tidak pernah mendapatkan tawaran tersebut.

11) Persepsi Bahwa Saya Pernah Melihat Kantor Bank Syariah

Gambar 4.18
Diagram Lingkaran Persepsi Saya Pernah Melihat Kantor Bank Syariah

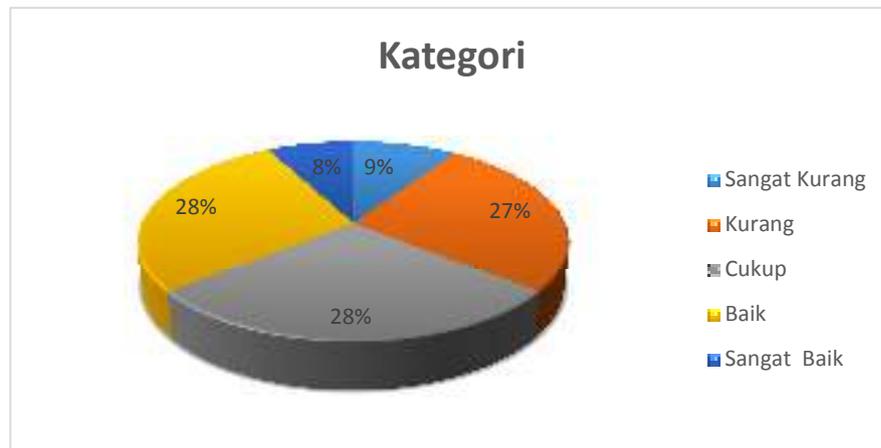


Kuesioner ini terdapat 64 responden yang memberikan tanggapan tentang saya pernah melihat kantor bank adalah sebagai berikut: responden yang menjawab sangat kurang terdapat 13 orang atau (21%), kurang terdapat 19 orang atau (30%), cukup terdapat 17 orang (27%), baik terdapat 11 orang (17%), dan sangat baik terdapat 3 orang (5%).

Kantor bank syariah yang strategis tentu menjadi pendukung penting dalam memperoleh citra baik konsumen, sehingga banyak diketahui dengan mudah masyarakat menemukan kantor bank syariah. Jawaban reponden pada persepsi ini berada dalam kategori, yakni kurang sebesar 19 orang atau (30%), lokasi kantor dan besar kecilnya bangunan bank syariah akan mempengaruhi persepsi tingginya responden melihat bank syariah, akan tetapi terdapat reponden menilai baik 11 orang (17%), artinya sebagian responden yang telah melihat kantor bank syariah.

12) Persepsi Bahwa Saya Pernah Membaca Brosur Tentang Bank Syariah

Gambar 4.19
Diagram Lingkaran Persepsi Saya Pernah Membaca Brosur Tentang Bank Syariah



Kuesioner ini terdapat 64 responden yang memberikan tanggapan tentang saya pernah membaca brosur tentang bank syariah adalah sebagai berikut: responden yang menjawab sangat kurang terdapat 6 orang atau (9%). kurang terdapat 17 orang atau (27%), cukup terdapat 18 orang atau (28%), baik terdapat 18 orang atau (28%), dan sangat baik terdapat 5 orang atau (8%).

Penawaran sebuah produk bank syariah, salah satu strategi yang dilakukan sama dengan bank konvensional, yaitu menawarkan berbagai produk, tetapi dengan prinsip syariah dan sistem bagi hasil yang lebih aman. Penerbitan brosur salah satu strategi marketing untuk meningkatkan pertumbuhan bank sehingga masyarakat dengan mudah melihat gambaran bank syariah tanpa harus melihat langsung, hal ini didukung dengan jawaban responden yang sebagian besar pernah membaca brosur berada dalam kategori baik, yakni sebesar 18 orang atau (28%), tidak dipungkiri terdapat kategori kurang 17 orang atau (26,6%), dalam pernyataan tersebut.

Aspek kognisi memiliki jumlah pertanyaan sebanyak 12 butir pernyataan, sedangkan jumlah keseluruhan responden sebanyak 64 orang, penjelasan jawaban responden tentang aspek kognisi sebagai berikut:

Tabel 4.6
Jawaban Responden Tentang Aspek Kognisi

Item	STS		TS		N		S		SS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	10	10.1	26	12.5	14	7.1	10	5.0	4	6.7	64
2	4	4.0	8	3.8	13	6.6	30	14.9	9	15.0	64
3	10	10.1	17	8.2	22	11.2	12	5.9	3	5.0	64
4	10	10.1	17	8.2	14	7.1	17	8.4	6	6.7	64
5	7	7.1	16	7.7	13	6.6	21	10.4	7	11.7	64
6	0	5.1	17	8.2	14	7.1	20	9.9	8	13.3	64
7	8	8.1	14	6.7	16	8.1	21	10.4	0	8.3	64
8	4	4.0	10	7.2	27	13.7	13	6.4	0	8.3	64
9	10	10.1	20	12.0	19	9.6	10	5.0		0.0	64
10	12	12.1	17	8.2	10	5.1	19	9.4	6	10.0	64
11	13	13.1	19	9.1	17	8.6	11	5.4	4	6.7	64
12	6	6.1	17	8.2	18	9.1	18	8.9	0	8.3	64
Jumlah	99		208		197		202		60		

Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2020.

Tanggapan responden sebagaimana pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan tidak setuju dan setuju sekali terhadap item-item aspek kognisi.

Skor =

$$\frac{\{(\sum STSx3)+(\sum TSx3)+(\sum Nx3)+(\sum SSx4)+(\sum SSSx5)\}}{(nx5x12)} \text{kor}\{\sum STSx3+\sum TSx3+\sum Nx3$$

$$+ \sum SSx4+\sum SSSx5\}/nx5x12$$

$$= \frac{\{(\sum 99x1) + (\sum 208x2) + (\sum 197x3) + (\sum 202x4) + (\sum 60x5)\}}{(64x5x12)}$$

$$= \frac{\{99 + 416 + 591 + 808 + 300\}}{3840}$$

$$= \frac{2214}{3840}$$

$$= 0,57 \times 100\% = 57\%$$

= 57% (cukup) 57% (

i. Aspek Afeksi

Aspek afeksi yaitu persepsi yang berhubungan dengan rasa bahagia dan tidak bahagia, yang berhubungan erat dengan nilai-nilai kebudayaan atau sistem nilai yang dimilikinya. Aspek ini meliputi 2 pernyataan yakni perasaan dan emosi, dari pernyataan-pernyataan tersebut digunakan untuk memperoleh data bagaimana persepsi masyarakat non muslim terhadap perbankan syariah di kota Sampang. Perolehan data statistik deskriptif dan pembahasan setiap pernyataan sebagai berikut:

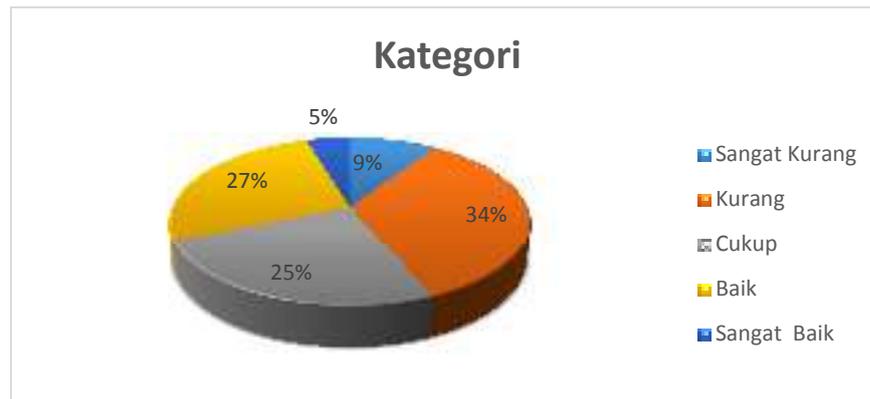
Tabel 4.7
Statistik Deskriptif Aspek Afeksi

		Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Item6
N	Valid	64	64	64	64	64	64
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		2.83	3.28	2.86	2.83	2.75	2.70
Median		3.00	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00
Mode		2.00	4.00	2.00	3.00	2.00	3.00
Sum		181.00	210.00	183.00	181.00	176.00	173.00
Std. Deviation		1.1	1.0	1.1	1.0	1.0	0.9
Minimum		1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
Maximum		5.0	5.0	5.0	5.0	5.0	5.0

Sumber : Output SPSS, data primer yang diolah, tahun 2020

1) Persepsi Bahwa Bank Syariah di Kota Sampang Belum Berkembang

Gambar 4.20
Diagram Lingkaran Persepsi Bank Syariah di Kota Sampang Belum Berkembang

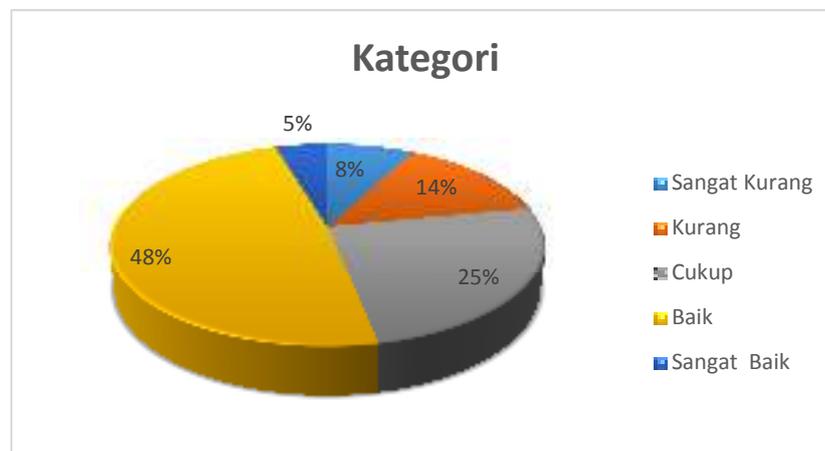


Kuesioner ini terdapat 64 responden yang memberikan tanggapan tentang bank syariah di kota Sampang belum berkembang adalah sebagai berikut: responden yang menjawab sangat kurang terdapat 6 orang atau (9%), kurang terdapat 22 orang atau (34%), cukup terdapat orang 16 atau (25%), baik terdapat 17 orang atau (27%), dan sangat baik terdapat 3 orang atau (5).

Pernyataan bank syariah belum berkembang di kota Sampang menjadi tantangan bagi bank syariah untuk tidak berhenti berbenah dan berkreasi, jika tidak maka nasabah bank akan tetap tidak bertambah bahkan akan ditinggalkan oleh nasabahnya. Tingginya jawaban reponden dalam kategori kurang, yaitu sebesar 22 orang atau (34%), artinya responden menilai bahwa memang bank syariah di kota Sampang tidak ada perkembangan melainkan tetap, akan tetapi perkembangan bank syariah di kota Sampang mulai berkembang, hal ini didukung dengan jawaban responden yang menilai baik, yakni 17 orang atau (27%), dengan cara berbenah dan berkreasi akan selalu meningkatkan persepsi baik dari seluruh masyarakat muslim dan non muslim.

2) Persepsi Bahwa Kantor Bank Syariah di Kota Sampang Sudah Cukup Baik

Gambar 4.21
Diagram Lingkaran Persepsi Kantor Bank Syariah di Kota Sampang Sudah Cukup Baik

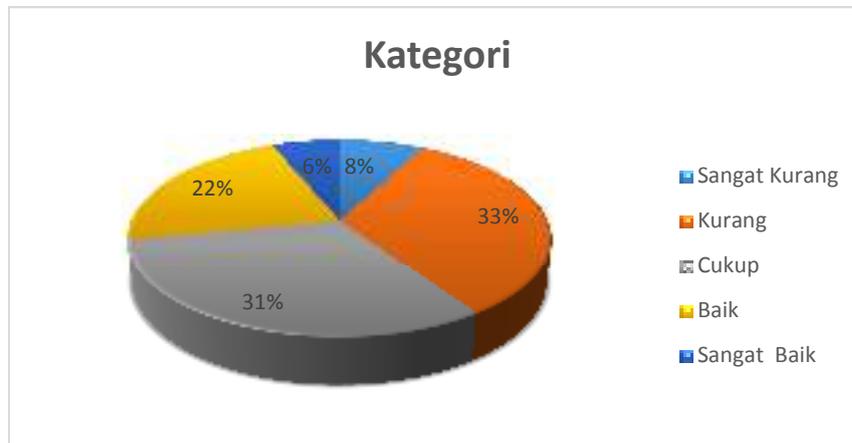


Kuesioner ini terdapat 64 responden yang memberikan tanggapan tentang kantor bank syariah di kota Sampang cukup baik yang menjawab sangat kurang terdapat 5 orang atau (8%), kurang terdapat 9 orang atau (14%), cukup terdapat 16 orang atau (25%), baik terdapat 31 orang atau (48%), dan sangat baik terdapat 3 orang atau (5%).

Kenyamanan serta kebersihan kantor merupakan salah satu hal utama yang perlu diperhatikan agar masyarakat tertarik bergabung dengan bank syariah. Sebagian besar responden menilai baik 31 orang atau (48%), artinya responden menilai kantor bank syariah di kota Sampang bagus, karena dalam hal kebersihan dan bangunannya cukup menarik bagi masyarakat. Tetapi masih terdapat kategori kurang yakni 9 orang atau (14%), dalam kategori kurang pada pernyataan ini.

3) Persepsi Bahwa Lokasi Bank Syariah Di Kota Sampang Strategis

Gambar 4.22
Diagram Lingkaran Persepsi Lokasi Bank Syariah Di Kota Sampang Strategis



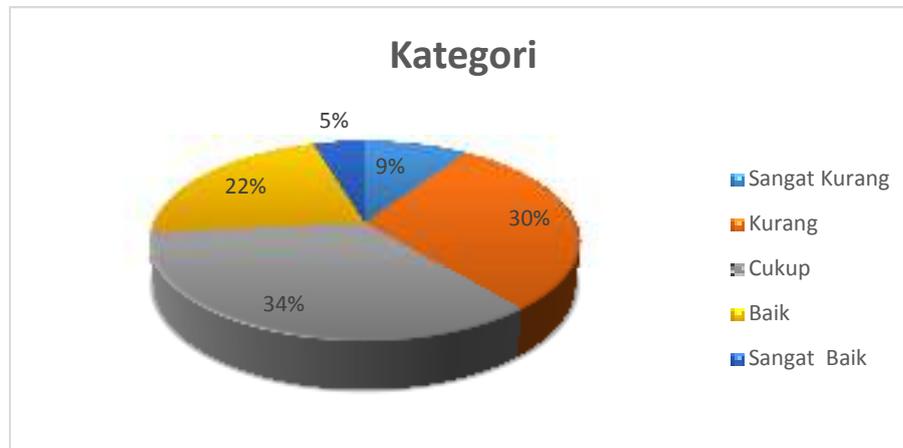
Kuesioner ini terdapat 64 responden yang memberikan tanggapan tentang lokasi bank syariah di kota Sampang strategis adalah sebagai berikut: responden yang menjawab sangat kurang terdapat 5 orang atau (8%), kurang terdapat 21 orang atau (33%), cukup terdapat 20 orang atau (31%), baik terdapat 14 orang atau (22%), dan sangat baik terdapat 4 orang atau (6%).

Penglokasian bank syariah yang strategis, yakni ditengah kota, dekat dengan keramaian seperti pasar, tujuannya agar memudahkan nasabah berhubungan atau melakukan transaksi dengan bank syariah, sehingga selalu mendukung eksistensi dan perkembangan bank syariah, Berdasarkan uraian diatas sebagian besar responden dalam kategori kurang yakni, sebesar 21 orang atau (33%), mengindikasikan hasil yang negatif, akan tetapi juga terdapat penilaian baik dari responden yaitu 14 orang atau (21,9%), yang menilai bahawasanya lokasi bank syariah sebagian yang cukup strategis yang menjadi daya tarik masyarakat muslim dan non muslim memilih bank syariaah di kota Sampang.

4) Persepsi Bahwa Bank Syariah Perlu Untuk Saya Pelajari

Gambar 4.23

Diagram Lingkaran Persepsi Bank Syariah Perlu Untuk Saya Pelajari

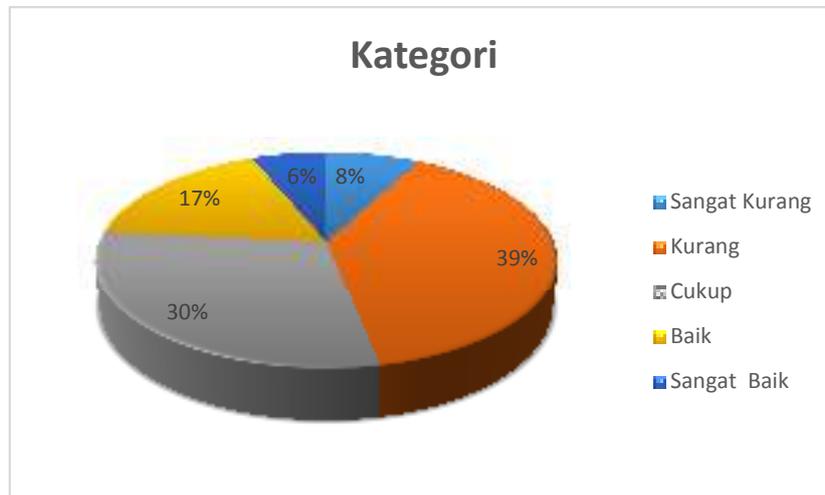


Kuesioner ini terdapat 64 responden yang memberikan tanggapan tentang bank syariah perlu untuk saya pelajari adalah sebagai berikut: responden yang menjawab sangat kurang terdapat 6 orang atau (9%), kurang terdapat orang 19 atau (30%), cukup terdapat 22 orang atau (34%), baik terdapat 14 orang atau (22%), dan sangat baik terdapat orang 3 atau (5%).

Maka dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden menilai cukup 22 orang atau (34,4%), artinya responden dalam mempelajari bank syariah masih terdapat keragu-raguan, namun, sebagian responden menilai tidak perlu mempelajari dengan penilaian kurang 19 atau (29,7%) artinya responden tidak minat dalam mempelajari bank syariah dan juga terdapat penilaian baik untuk mempelajari bank syariah. Citra baik bank syariah terus ditingkatkan agar masyarakat non muslim tertarik menjadi nasabah bank syariah.

5) Persepsi Bahwa Saya Perlu Mengetahui Keberadaan Kantor Bank Syariah di Kota Sampang

Gambar 4.24
Diagram Lingkaran Persepsi Saya Perlu Mengetahui Keberadaan Kantor
Bank Syariah Di Kota Sampang

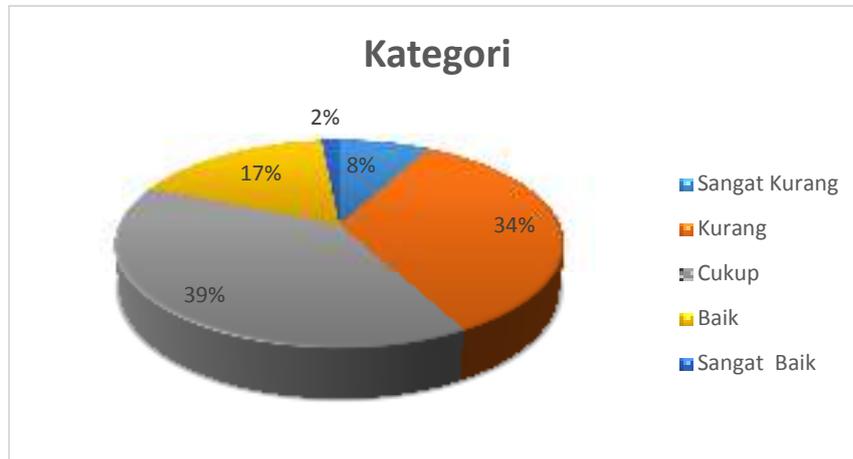


Kuesioner ini terdapat 64 responden yang memberikan tanggapan tentang saya perlu mengetahui keberadaan kantor bank syariah di kota Sampang yang menjawab sangat kurang terdapat 5 orang atau (8%). kurang terdapat 25 orang atau (39%), cukup terdapat 19 orang atau (30%), baik terdapat 11 orang atau (17%), dan sangat baik terdapat 4 orang atau (6%).

Mayoritas masyarakat non muslim di kota Sampang melakukan aktifitas perdagangan cukup mempengaruhi pada persepsi responden perlu untuk mengetahui keberadaan bank syariah karena aktifitasnya dan peluang waktu digunakan dalam pekerjaan sehingga mempengaruhi tingginya kategori kurang, yakni sebesar 25 orang atau (39%) mengindikasikan hasil yang positif, akan tetapi terdapat penilaian baik sebesar 11 orang atau (17%), ingin mengetahui kantor bank syariah di kota Sampang.

6) Persepsi Bahwa Saya Perlu Memahami Produk-Produk Bank Syariah Terutama Deposito Syariah

Gambar 4.25
Diagram Lingkaran Persepsi Saya Perlu Memahami Produk-Produk Bank Syariah Terutama Deposito Syariah



Kuesioner ini terdapat 64 responden yang memberikan tanggapan tentang saya perlu memahami produk-produk bank syariah terutama deposito syariah adalah sebagai berikut: responden yang menjawab sangat kurang terdapat 5 orang atau (7,8%), kurang terdapat 22 orang atau (34,4%), cukup terdapat 25 orang atau (39,1%), baik terdapat 11 orang atau (17,2%), dan sangat baik terdapat 1 orang atau (1,6%).

Aktifitas deposito di bank tentu sudah lumrah diketahui sebagian besar masyarakat baik muslim dan non muslim, namun, perbedaan deposito konvensional dan syariah berbeda, yakni, deposito pada bank konvensional dengan besaran keuntungan yang ditentukan diawal, tapi dalam deposito bank syariah sesuai dengan akad antar pihak nasabah dengan pihak di bank syariah dengan besaran keuntungan ditentukan diakhir. Pemahaman produk-produk bank syariah ini berada dalam kategori cukup, yakni sebesar 25 orang atau (35%), artinya responden dalam memahami produk-produk bank syariah terutama deposito syariah agar mempermudah mengetahui kemanfaatan dari produk-produk tersebut, namun masih terdapat keragu-raguan dapat dilihat pada tingginya

persepsi ini dalam kategori kurang, yaitu sebesar 22 orang atau (34%) responden yang memang tidak ingin memahami produk-produk bank syariah.

Aspek afeksi memiliki jumlah pertanyaan sebanyak 6 butir pernyataan, sedangkan jumlah keseluruhan responden sebanyak 64 orang. Jawaban responden dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8
Jawaban Responden Tentang Aspek Afeksi

Item No.	STS		TS		N		S		SS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	6	18.8	22	18.6	16	14.5	17	17.3	3	13.6	64
2	5	15.6	9	7.6	16	14.5	31	31.6	3	13.6	64
3	5	15.6	21	17.8	20	18.2	14	14.3	4	18.2	64
4	6	18.8	19	16.1	22	20.0	14	14.3	3	13.6	64
5	5	15.6	25	21.2	11	10.0	11	11.2	4	18.2	64
6	5	15.6	22	18.6	25	22.7	11	11.2	5	22.7	64
Jumlah	32		118		110		98		22		

Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2020.

Tanggapan responden sebagaimana pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan tidak setuju dan netral terhadap item-item aspek afeksi.

Skor =

$$\begin{aligned}
 & \frac{\{(\sum STSx3) + (\sum TSx3) + (\sum Nx3) + (\sum SSx4) + (\sum SSSx5)\}}{(nx5x6)} \text{kor} \{ \sum STSx3 + \sum TSx3 + \sum Nx3 \\
 & + \sum SSx4 + \sum SSSx5 \} / nx5x6 \\
 & = \frac{\{(\sum 32x1) + (\sum 118x2) + (\sum 110x3) + (98x4) + (\sum 22x5)\}}{(64x5x6)} \\
 & = \frac{\{32 + 236 + 330 + 294 + 110\}}{1920}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{1002}{1920} \\
 &= 0,52 \times 100\% 0,52 \\
 &= 52\% \text{ (cukup)}
 \end{aligned}$$

ii. Aspek Konasi

Aspek konasi yaitu persiapan seseorang untuk bertingkah laku yang berhubungan dengan objek sikapnya. Aspek konasi meliputi 3 pernyataan yakni motivasi, sikap, perilaku, dari pernyataan-pernyataan tersebut digunakan untuk memperoleh data bagaimana persepsi masyarakat non muslim terhadap perbankan syariah di kota Sampang. Perolehan statistik deskriptif data dan pembahasan setiap pernyataan sebagai berikut:

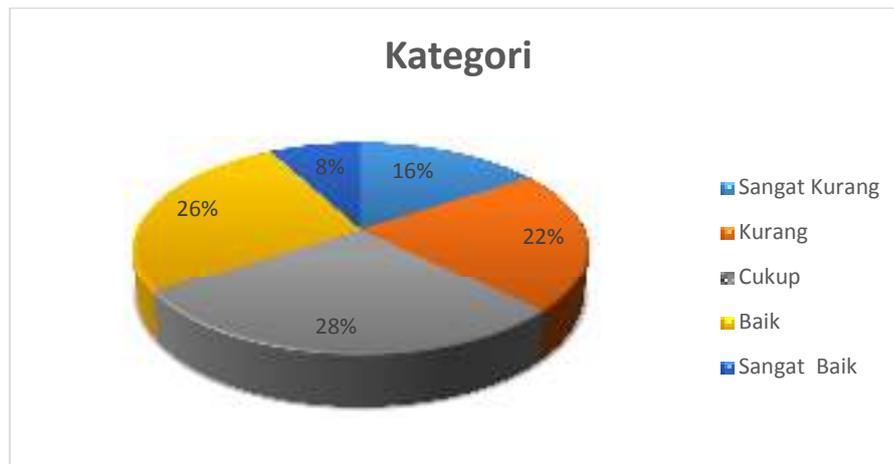
Tabel 4.9
Statistik Deskriptif Aspek Konasi

		Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Item6	Item7	Item8	Item9
N	Valid	64	64	64	64	64	64	64	64	64
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		2.89	3.00	2.84	2.44	2.63	3.16	2.75	2.58	2.64
Median		3.00	3.00	3.00	2.00	2.00	3.00	3.00	2.00	3.00
Mode		3.00	3.00	3.00	2.00	2.00	4.00	2.00	2.00	2.00
Sum		185.00	192.00	182.00	156.00	168.00	202.00	176.00	165.00	169.00
Std. Deviation		1.20	0.89	1.07	0.99	1.23	1.20	1.02	1.00	0.98
Minimum		1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
Maximum		5.00	5.00	5.00	4.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00

Sumber : Output SPSS, data primer yang diolah, tahun 2020

1) Persepsi Bahwa Saya merasa bank syariah dapat menjadi pilihan di kota Sampang

Gambar 4.26
Diagram Lingkaran Persepsi Saya Merasa Bank Syariah Dapat Menjadi Pilihan di Kota Sampang



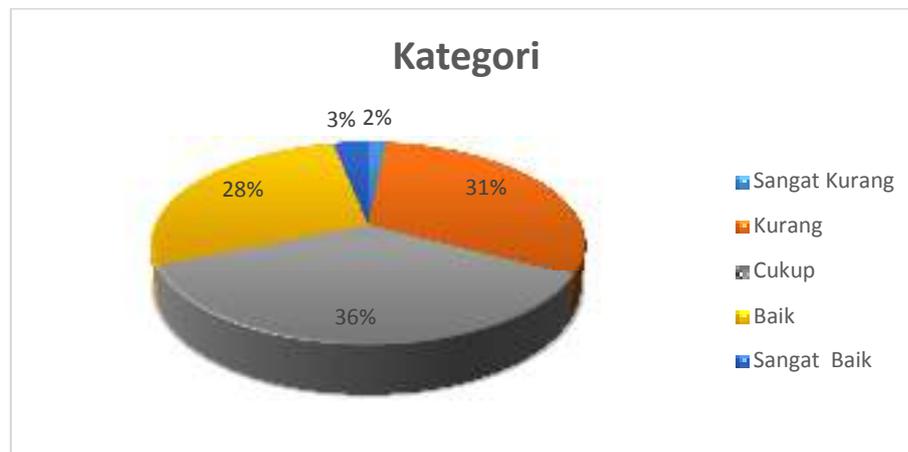
Kuesioner ini terdapat 64 responden yang memberikan tanggapan tentang saya merasa bank syariah dapat menjadi pilihan di kota Sampang adalah sebagai berikut: responden yang menjawab sangat kurang terdapat 10 orang atau (16%), kurang terdapat 14 orang atau (22%), cukup terdapat 18 orang atau (28%), baik terdapat 17 orang atau (26%), dan sangat baik terdapat 5 orang atau (8%).

Perkembangan bank syariah yang secara global masih berada jauh dengan posisi bank konvensional namun, tidak menutup kemungkinan di Sampang yang memang mayoritas muslim dan kehidupan sosial yang damai dengan semua agama, akan mempengaruhi pada persepsi ini sehingga diperoleh dari uraian tersebut responden menilai cukup 18 orang atau (28%), dan baik 17 orang atau (26%), artinya responden merasa bank syariah dapat menjadi pilihan di kota Sampang yang dapat menjamin keamanan setiap nasabahnya serta kenyamanan,

akan tetapi terdapat kategori kurang 14 orang atau (21,9%), pada pernyataan bank syariah menjadi pilihan di kota Sampang.

2) Persepsi Bahwa Saya Merasa Transaksi Di Bank Syariah Lebih Mudah

Gambar 4.27
Diagram Lingkaran Persepsi Saya Merasa Transaksi Di Bank Syariah Lebih Mudah



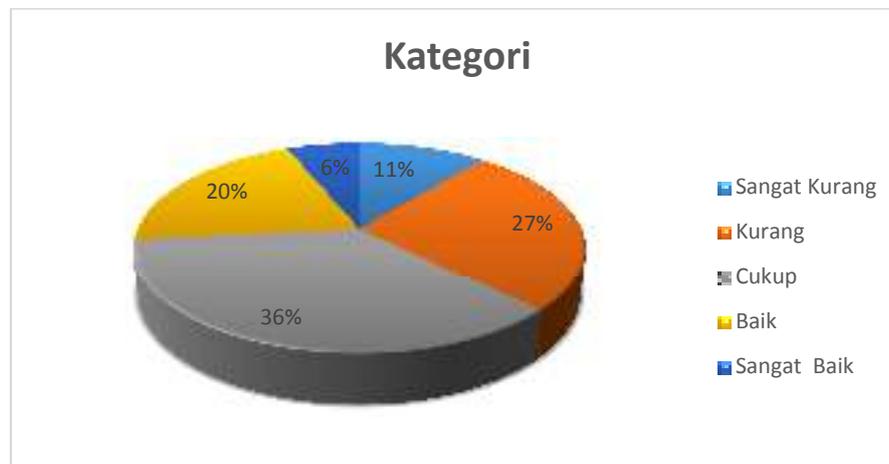
Kuesioner ini terdapat 64 responden yang memberikan tanggapan tentang saya merasa transaksi di bank syariah lebih mudah yang menjawab sangat kurang terdapat 1 orang atau (2%), kurang terdapat 20 orang atau (31%), cukup terdapat 23 orang atau (36%), baik terdapat 18 orang atau (28%), dan sangat baik terdapat 2 orang atau (3%).

Kemudahan transaksi dalam bank syariah terus ditingkatkan dalam pelayanan dan dalam hal teknologi yang mendukung, yakni seperti internet banking yang memberikan segala aktifitas kemudahan seperti pembayaran tagihan serta transfer. Diketahui dari uraian gambar 4.27 diatas sebagian besar responden menilai cukup sebesar 23 orang atau (36%), artinya responden ada kekhawatiran dalam kemudahan bertransaksi di bank syariah, namun tidak dipungkiri responden

menilai baik sebesar 18 orang atau (28%), ketika bertransaksi di bank syariah dengan semua kemudahannya.

3) Persepsi Bahwa Saya Merasa Bank Syariah Bermanfaat Bagi Non Muslim

Gambar 4.28
Diagram Lingkaran Persepsi Saya Merasa Bank Syariah Bermanfaat Bagi Non Muslim



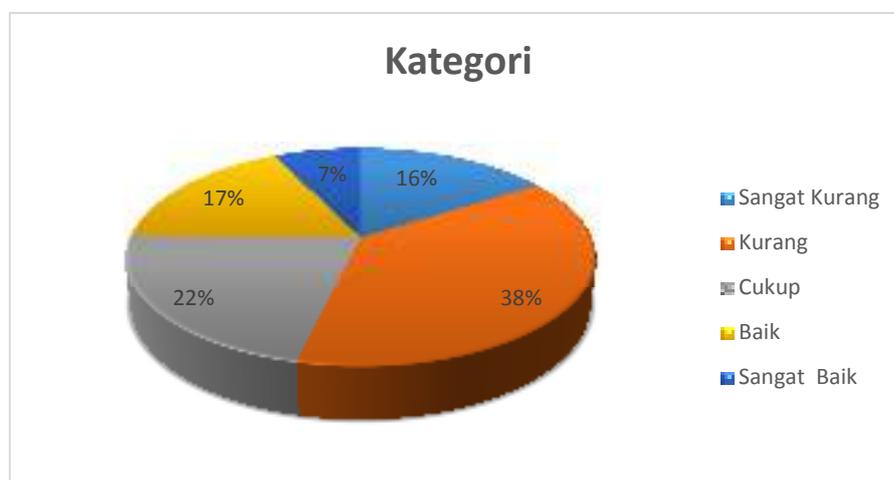
Kuesioner ini terdapat 64 responden yang memberikan tanggapan tentang saya merasa bank syariah bermanfaat bagi non muslim adalah sebagai berikut: responden yang menjawab sangat kurang terdapat 7 orang atau (11%), kurang terdapat 17 orang atau (27%), cukup terdapat 23 orang atau (36%), baik terdapat 13 orang atau (20%), dan sangat baik terdapat 4 orang atau (6%).

Operasional bank syariah yang berbeda dengan bank konvensional merupakan prinsip yang terus melekat pada bank syariah sehingga memberikan kebaikan, nilai-nilai keadilan, kebersamaan, pemerataan dan kemanfaatan kepada masyarakat, nilai tersebut bertujuan untuk aktifitas ekonomi agar dapat bermanfaat bagi seluruh masyarakat (*rahmatan lil alamin*). Dari uraian diatas menjelaskan bahwa sebagian besar responden menilai cukup sebesar 23 orang atau (36%), mengindikasikan masih terdapat keragua-raguan pada bahwa dampak

kemanfaatan dari bank syariah, namun sebagian responden tertarik dengan kemanfaatan bank syariah dengan kategori baik yaitu, terdapat 13 orang atau (20%).

4) Persepsi Bahwa Saya Mengikuti Informasi Tentang Bank Syariah dari Media dan Non Muslim

Gambar 4.29
Diagram Lingkaran Persepsi Saya Mengikuti Informasi Tentang Bank Syariah Dari Media dan Non Muslim

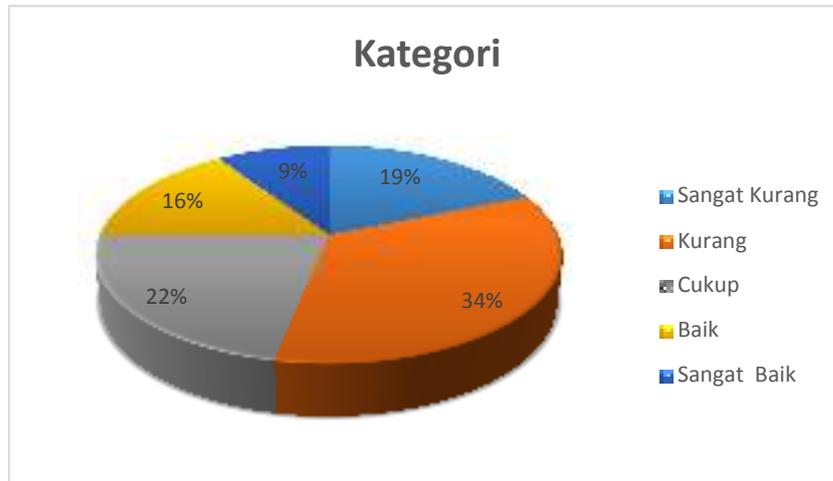


Kuesioner ini terdapat 64 responden yang memberikan tanggapan tentang saya mengikuti informasi tentang bank syariah dari media dan non muslim adalah sebagai berikut: responden yang menjawab sangat kurang terdapat 11 orang atau (16%), kurang terdapat 26 orang atau (38%), cukup terdapat 15 orang atau (22%), baik terdapat 12 orang atau (17%), dan sangat baik terdapat 5 orang atau (7%).

Kemudahan layanan informasi tidak mempengaruhi persepsi masyarakat non muslim untuk mengikuti pada bank syariah, yakni terlihat pada tingginya jawaban responden pada kategori kurang yakni, terdapat 26 orang atau (18%) yang sebagian besar responden tidak tertarik dengan mengikuti informasi tentang bank syariah baik. Sedangkan 12 orang atau (7%) menilai dengan kategori baik artinya inovatif dalam menyebarkan informasi baik secara langsung dan melalui media.

5) Persepsi Bahwa Saya Tertarik Untuk Menjadi Nasabah Di Bank Syariah

Gambar 4.30
Diagram Lingkaran Persepsi Saya Tertarik untuk Menjadi Nasabah di Bank Syariah

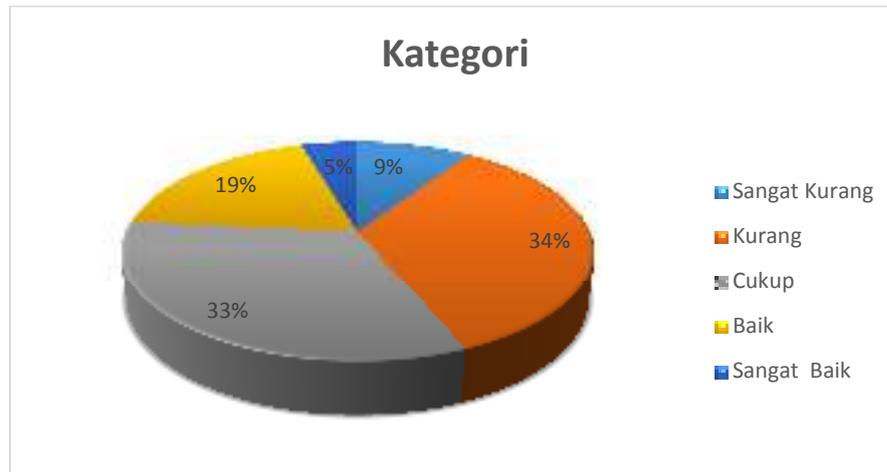


Kuesioner ini terdapat 64 responden yang memberikan tanggapan tentang saya tertarik untuk menjadi nasabah di bank syariah yang menjawab sangat kurang terdapat 12 orang atau (19%), kurang terdapat orang 22 atau (34%), cukup terdapat 14 orang atau (22%), baik terdapat 10 orang atau (16%), dan sangat baik terdapat 6 orang atau (9%).

Jawaban responden pada uraian gambar diatas sebanyak 22 orang atau (34,4%), dalam kategori kurang, mengindikasikan hasil yang negatif karena sebagian besar reponden tidak tertarik untuk bergabung dengan bank syariah saling melindungi. Akan tetapi terdapat responden berada dalam kategori baik yakni 10 orang atau (16%).

6) Persepsi Bahwa Saya Percaya Bank Syariah Memberikan Keamanan Kepada Seluruh Nasabahnya

Gambar 4.31
Diagram Lingkaran Persepsi Saya Percaya Bank Syariah Memberikan Keamanan Kepada Seluruh Nasabahnya



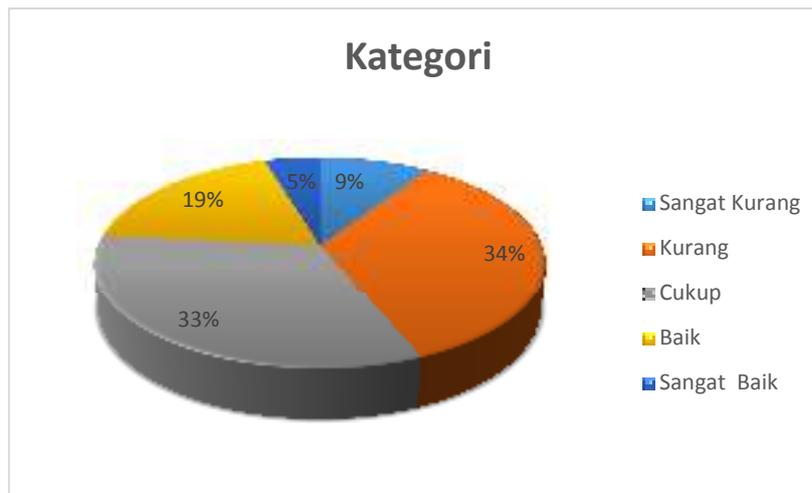
Kuesioner ini terdapat 64 responden yang memberikan tanggapan tentang saya percaya bank syariah memberikan keamanan kepada seluruh nasabahnya adalah sebagai berikut: responden yang menjawab sangat kurang terdapat 6 orang atau (9,4%), kurang terdapat 22 orang atau (34,4%), cukup terdapat 21 orang atau (32,8%), baik terdapat 12 orang atau (18,8%), dan sangat baik terdapat 3 orang atau (4,7%).

Kepercayaan masyarakat non muslim terhadap bank syariah dalam memberikan keamanan serta selalu melindungi nasabah menjadi prioritas seluruh pihak, hal utama harus berbadan hukum yang sehingga hak seluruh nasabah dijamin oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Jawaban responden cenderung pada kategori kurang terdapat 22 orang atau (34,4%), artinya responden tidak memberikan kepercayaan terhadap bank syariah dengan sistem keamanan serta saling melindungi. Tetapi terdapat kategori baik sebesar 12 orang atau (18,8%),

artinya responden tertarik dengan memberikan kepercayaan terhadap keamanan bank syariah.

7) Persepsi Bahwa Saya Akan Menabung Uang Di Bank Syariah

Gambar 4.32
Diagram Lingkaran Persepsi Saya Akan Menabung Uang Di Bank Syariah



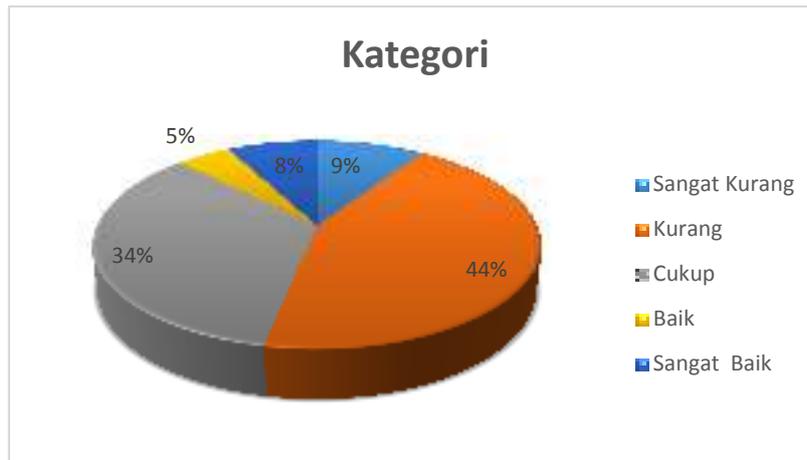
Kuesioner ini terdapat 64 responden yang memberikan tanggapan tentang saya akan menabung uang di bank syariah adalah sebagai berikut: responden yang menjawab sangat kurang terdapat 4 orang atau (9,4%), kurang terdapat 22 orang atau (34,4%), cukup terdapat 21 orang atau (32,8%), baik terdapat 12 orang atau (18,8%), dan sangat baik terdapat 3 orang atau (4,7%).

Gambar diatas menunjukkan kurangnya masyarakat non muslim untuk menabung pada bank syariah, yakni berada pada kategori kurang sebesar 22 orang atau (34,4%), mengindikasikan negatif dengan penilaian responden yang tidak mau menabung pada bank syariah, tidak dipungkiri terdapat kategori baik 12 orang atau (18,8%) untuk menabung uangnya pada bank syariah. Produk tabungan terdapat banyak sekali sesuai dengan kebutuhan, misalnya wadiah adalah

tabungan yang berupa simpanan murni yang dikelola oleh bank syariah dimana dananya wajib dikembalikan sesuai dengan keinginan nasabah.

8) Persepsi Bahwa Saya Akan Deposito Di Bank Syariah

Gambar 4.33
Diagram Lingkaran Persepsi Saya Akan Deposito di Bank Syariah

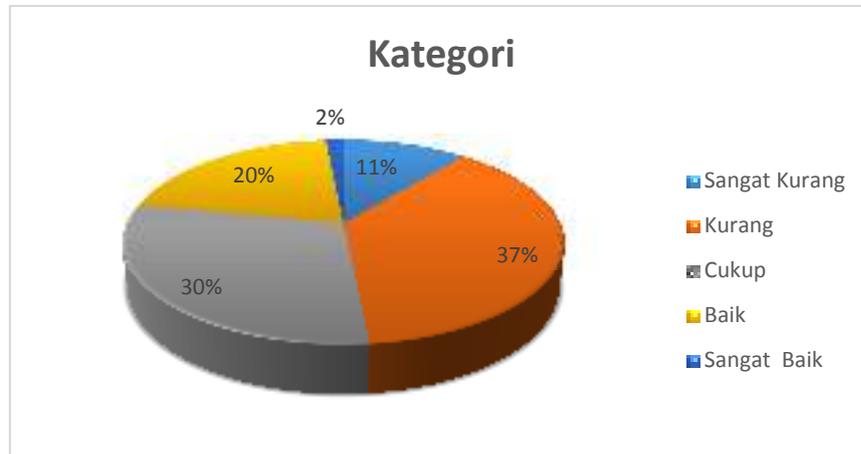


Kuesioner ini terdapat 64 responden yang memberikan tanggapan tentang saya akan deposito di bank syariah yang menjawab sangat kurang terdapat orang 6 atau (9%), kurang terdapat 28 orang atau (44%), cukup 22 terdapat orang atau (34%), baik terdapat 3 orang atau (5%), dan sangat baik terdapat 5 orang atau (8%).

Uraian tabel diatas menunjukkan sebagian besar responden memilih kurang terdapat 28 orang atau (44%), artinya responden tidak tertarik untuk mendepositokan uangnya pada bank syariah deposito syariah yang merupakan produk dari bank syariah dalam penarikan ditentukan jangka waktunya sesuai akad dan tidak ditentukan diawal hasilnya.

9) Persepsi Bahwa Saya Akan Meminjam Uang Di Bank Syariah

Gambar 4.34
Diagram Lingkaran Persepsi Saya Akan Meminjam Uang di Bank Syariah



Kuesioner ini terdapat 64 responden yang memberikan tanggapan saya akan meminjam uang di bank syariah adalah sebagai berikut: responden yang menjawab sangat kurang terdapat 7 orang atau (11%), kurang terdapat 24 orang atau (37%), cukup terdapat 19 orang atau (30%), baik terdapat 13 orang atau (20%), dan sangat baik terdapat 1 orang atau (2%).

Produk pembiayaan masih banyak masyarakat yang belum menyadari banyaknya ragam pembiayaan syariah. Padahal produk ini memiliki manfaat yang tak kalah dengan kredit dari bank konvensional, misalnya rahn (gadai), uraian diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai kurang 24 orang atau (37,5%), pada pernyataan tidak melakukan peminjaman pada bank syariah produk pada bank syariah, namun, selain faktor kebutuhan untuk melakukan perlu diketahui terhadap limit bank syariah tidak sebesar bank konvensional sehingga sebagian besar pengusaha masih memilih bank konvensional untuk membantu kebutuhannya tetapi terdapat responden menilai baik 13 orang atau (20,3%) pada pernyataan ini.

Aspek konasi memiliki jumlah pertanyaan sebanyak 9 butir pernyataan, sedangkan jumlah keseluruhan responden sebanyak 64 orang.

Tabel 4.10
Jawaban Responden Tentang Aspek Konasi

Item No.	STS		TS		N		S		SS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	10	15.4	14	7.4	18	11.3	17	13.4	5	14.3	64
2	1	1.5	20	10.5	23	14.5	18	14.2	2	5.7	64
3	7	10.8	17	8.9	13	8.2	23	18.1	4	11.4	64
4	11	16.9	26	13.7	15	9.4	12	9.4		..	64
5	12	18.5	22	11.6	14	8.8	10	7.9	6	17.1	64
6	5	7.7	17	8.9	14	8.8	19	15.0	9	25.7	64
7	6	9.2	22	11.6	21	13.2	12	9.4	3	8.6	64
8	6	9.2	28	14.7	22	13.8	3	2.4	5	14.3	64
9	7	10.8	24	12.6	19	11.9	13	10.2	1	2.9	64
Jumlah	65		190		159		127		35		

Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2020.

Tanggapan responden sebagaimana pada tabel 4. menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan tidak setuju dan netral sekali terhadap item-item aspek konasi.

Skor =

$$\frac{\{(\sum STSx3)+(\sum TSx3)+(\sum Nx3)+(\sum SSx4)+(\sum SSSx5)\}}{(nx5x9)} \text{kor} \{ \sum STSx3 + \sum TSx3 + \sum Nx3$$

$$+ \sum SSx4 + \sum SSSx5 \} / nx5x9$$

$$= \frac{\{(\sum 65x1) + (\sum 190x2) + (\sum 159x3) + (\sum 127x4) + (\sum 35x5)\}}{(64x5x9)}$$

$$= \frac{\{65 + 380 + 477 + 508 + 175\}}{2880}$$

$$= \frac{1605}{2880}$$

$$= 0,55 \times 100$$

= 55% (cukup)

5. Pembahasan

Secara umum penelitian ini menunjukkan hasil dalam kategori cukup, hal ini dapat dilihat dari banyaknya tanggapan setuju responden terhadap masing-masing aspek penelitian. Kesimpulan hasil penilaian persepsi masyarakat berada dalam kategori cukup (rata-rata antara 2.61 – 3,40 atau skor antara 41% - 59,99%) artinya persepsi masyarakat non muslim dalam aspek kognisi, afeksi maupun konasi adalah cukup, Bank Syariah pada dasarnya cukup dapat diterima di kalangan non muslim di Kota Sampang dapat diuraikan bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian yang baik terhadap semua aspek persepsi.

Penjelasan masing –masing aspek sebagai berikut:

b. Aspek Kognisi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek kognisi (pengetahuan, pandangan, pengharapan dan pengalaman) berada dalam kategori cukup sebesar 2.9 atau skor 57%, artinya persepsi kognisi dapat diterima masyarakat non muslim.

Butir pernyataan no. 2 “bank syariah berlaku bagi semua agama” dengan rata- rata 3.50. Dari hasil diatas, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi non muslim pada aspek kognisi mendapatkan kategori baik sehingga persepsi tersebut menjadi peluang bank syariah untuk meningkatkan perluasan pasar non muslim, bank syariah masih perlu meningkatkan pemahaman dengan melakukan sosialisasi terhadap konsumen termasuk non muslim di kota Sampang sehingga akan meningkatkan kepercayaan konsumennya dan membuka peluang terhadap non muslim agar bank syariah mampu bersaing dengan bank konvensional.

Kriteria perolehan pada jawaban aspek kognisi sebagai berikut:

Tabel 4.11
Kriteria Persepsi Masyarakat Non Muslim terhadap Perbankan Syariah di Kota Sampang

NO	PRESENTASE	RATA-RATA	KETERANGAN
1	Angka 81% – 100%	4,21– 5,00	Sangat Baik
2	Angka 61% – 79,99%	3,41 –4,20	Baik
3	Angka 41% – 59,99%	2,61– 3,40	Cukup
4	Angka 20% – 40%	1,81 – 2,60	Kurang
5	Angka 0% – 19%	1,00-1,80	Sangat kurang

c. Aspek Afeksi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek afeksi (perasaan dan emosi) berada dalam kategori cukup sebesar 2.88 atau 52%, artinya persepsi aspek afeksi dapat diterima oleh masyarakat non muslim.

Butir pernyataan no. 2 ”kantor bank syariah di kota Sampang sudah cukup baik” mendapatkan rata-rata tertinggi yakni sebesar 3.20. Seiring dengan tumbuh kembangnya bank syariah yang cukup pesat hal ini dapat dilihat dari banyaknya kantor bank syariah, diikuti dengan berbagai produk-produk serta memberikan pelayanan yang baik dan memadai akan menciptakan ketertarikan nasabah, Penentuan lokasi suatu bank merupakan kebijakan yang sangat penting perlu mempertimbangkan tata letak seperti, dekat dengan pasar, dekat dengan konsumen, dekat dengan perkantoran, dekat dengan industri sedangkan kantor bank syariah di kota Sampang yang strategis sehingga mudah ditemukan, terjangkau dengan kendaraan umum maupun pribadi dan tidak menyulitkan

masyarakat apabila membutuhkan atau ingin menggunakannya. Selain lokasi yang strategis hal lain yang juga mendukung lokasi tersebut adalah *layout* gedung dan *layout* ruangan bank syariah, penentuan *layout* yang baik dan benar akan menambah kenyamanan nasabah dalam berhubungan dengan bank, hal tersebut sangat penting untuk diperhatikan dan perlu untuk dipertimbangkan.

Kriteria perolehan pada jawaban aspek kognisi sebagai berikut:

Tabel 4.12
Kriteria Persepsi Masyarakat Non Muslim terhadap Perbankan Syariah di Kota Sampang

NO	PRESENTASE	RATA-RATA	KETERANGAN
1	Angka 81% – 100%	4,21– 5,00	Sangat Baik
2	Angka 61% – 79,99%	3,41 –4,20	Baik
3	Angka 41% – 59,99%	2,61– 3,40	Cukup
4	Angka 20% – 40%	1,81 – 2,60	Kurang
5	Angka 0% – 19%	1,00-1,80	Sangat kurang

d. Aspek Konasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek konasi (motivasi, sikap dan perilaku) berada dalam kategori cukup sebesar 2.77 atau skor 55%, artinya persepsi konasi dapat diterima oleh masyarakat non muslim.

Pernyataan aspek konasi memiliki penilaian yang cukup namun, masih terdapat kategori kurang dalam butir pernyataan 4 "saya mengikuti informasi tentang bank syariah dari media dan non muslim" dan butir pernyataan 26 "saya akan deposito di bank syariah". Pengaruh media informasi sangat tinggi untuk menarik kepercayaan nasabah non muslim bank syariah harus mampu

memberikan layanan yang baik dari semua sistem dalam keamanan transaksi meminjam, menabung dan deposito, sehingga bank syariah akan menjadi pilihan di kota Sampang, tetapi sebagian besar non muslim tidak mengikuti informasi berita baik dari media dan lingkungan sosialnya, sebagian besar masih tidak berminat untuk deposito syariah atau produk tabungan berjangka. Produk perbankan syariah menjadi salah satu hal yang menjadi kendala perkembangan bank syariah yang masih sangat terbatas, untuk mengembangkan produk-produk harus meningkatkan produk yang inovatif yang makin beragam agar bisa berkembang dengan baik. Hal ini menjadi perhatian penting bagi bank syariah di kota Sampang agar bisa meningkatkan pertumbuhannya.

Kriteria perolehan pada jawaban aspek kognisi sebagai berikut:

Tabel 4.13
Kriteria Persepsi Masyarakat Non Muslim terhadap Perbankan Syariah di Kota Sampang

NO	PRESENTASE	RATA-RATA	KETERANGAN
1	Angka 81% – 100%	4,21– 5,00	Sangat Baik
2	Angka 61% – 79,99%	3,41 –4,20	Baik
3	Angka 41% – 59,99%	2,61– 3,40	Cukup
4	Angka 20% – 40%	1,81 – 2,60	Kurang
5	Angka 0% – 19%	1,00-1,80	Sangat kurang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat perbankan syariah harus mampu memanfaatkan kemajuan teknologi sehingga akan memudahkan dalam memberikan informasi mengenai segala bentuk produk-produk yang dimiliki, seperti memberikan informasi melalui media cetak dan

elektronik tujuannya agar diketahui tentang keberadaan bank syariah di kota Sampang dengan segala produk, konsep dan sistem. Bank syariah juga harus memberikan edukasi publik dan sosialisasi tentang perbankan syariah untuk pengetahuan dan pemahaman baik itu produk, mekanisme atau konsepnya agar masyarakat non muslim dan nasabahnya semakin berminat untuk bergabung dengan perbankan syariah.

Tingginya tingkat persepsi disebabkan dengan meningkatnya perbankan syariah di kota sampang sehingga dengan mudah diketahui oleh masyarakat non muslim, karena menurut mereka dengan adanya perbankan itu sendiri banyak sedikitnya membantu perekonomian dan kemajuan Kota Sampang

Masyarakat non muslim memahami bahwa bank syariah merupakan salah satu bank di Kota Sampang yang nasabahnya kebanyakan umat islam, didirikan hanya untuk umat Islam dan keuntungannya menggunakan bagi hasil bukan bunga. Sebagian masyarakat beranggapan bahwa bank syariah tidak untuk masyarakat umum atau semua agama, sehingga sebagiannya berpendapat sebaiknya bank syariah untuk masyarakat umum. Hal ini dikarenakan label bank syariah lebih khusus ke masyarakat muslim saja dari pada masyarakat umum atau agama lain.

Tabel 4.14
Rata-rata Aspek Kognisi

NO	Pernyataan	Rata-Rata	Kriteria
1	Bank syariah sangat berbeda dengan bank konvensional.	2,56	Kurang
2	Bank syariah berlaku bagi semua agama	3,50	Baik
3	Bank syariah tidak terdapat sistem bunga melainkan bagi hasil.	2,70	Cukup

4	Bank syariah cukup dikenal oleh masyarakat non muslim	2,88	Cukup
5	Pihak pelaksana dari bank syariah yakni muslim	3,08	Cukup
6	Bank syariah bersifat tolong menolong	3,14	Cukup
7	Bank syariah dapat saling bekerja sama dengan non muslim	3,14	Cukup
8	Bank syariah saling berinteraksi dengan non muslim di kota Sampang	3,00	Cukup
9	Bank syariah melakukan Sosialisasi terhadap non muslim di kota Sampang.	2,45	Kurang
10	Saya pernah menerima tawaran untuk menjadi nasabah di bank syariah	2,84	Cukup
11	Saya pernah melihat kantor bank syariah	2,61	Cukup
12	Saya pernah membaca brosur tentang bank syariah	2,98	Cukup
Rata-rata		2.91	Cukup

Sumber : Output SPSS, data primer yang diolah, tahun 2020

Uraian tabel diatas menjelaskan bahwa aspek kognisi dalam kategori cukup 2.9 dan rata-rata setiap pernyataan sebagian besar dalam kategori cukup diatas diatas 2,61 rata-rata mendekati baik 3,41, artinya persepsi masyarakat non muslim aspek kognisi di kota Sampang terdapat 2 kategori kurang yakni pernyataan 1 bank syariah sangat berbeda dengan bank konvensional dengan rata-rata 2,56 dan pernyataan 2 bank syariah melakukan sosialisasi terhadap non muslim di kota Sampang dengan rata-rata 2,45. Artinya bank syariah masih perlu melakukan pemahaman dengan melakukan sosialisasi terhadap konsumen termasuk non muslim di kota Sampang sehingga akan meningkatkan kepercayaan konsumennya dan

membuka peluang terhadap non muslim dengan berbagai cara agar bank syariah mampu bersaing dengan bank lainnya.

Tabel 4.15
Rata-rata Aspek Afeksi

NO	Pernyataan	Rata-Rata	Kriteria
1	Bank syariah di kota Sampang belum berkembang	2,83	Cukup
2	Kantor bank syariah di kota Sampang sudah cukup baik	3,28	Cukup
3	Lokasi bank syariah di kota Sampang strategis	2,86	Cukup
4	Bank syariah perlu untuk saya pelajari	2,83	Cukup
5	Saya perlu mengetahui keberadaan kantor bank syariah di kota Sampang	2,75	Cukup
6	Saya perlu memahami produk-produk bank syariah terutama deposito syariah	2,70	Cukup
Rata-rata		2.88	Cukup

Sumber : Output SPSS, data primer yang diolah, tahun 2020

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa rata-rata aspek afeksi dalam kategori cukup 2.88 dan rata-rata setiap pernyataan kategori cukup diatas 2,61 rata-rata mendekati baik 3,41, persepsi masyarakat non muslim di kota Sampang pada aspek afeksi dapat disimpulkan, yakni perkembangan bank syariah diikuti dengan berbagai produk-produk yang dimiliki akan memudahkan semua kebutuhan serta keberadaan bank syariah di kota Sampang akan cukup mempengaruhi minat non muslim, dari lokasi kantor bank syariah di kota Sampang yang cukup strategis sehingga mudah ditemukan dan terjangkau dengan kendaraan umum maupun pribadi dan tidak menyulitkan masyarakat apabila membutuhkan atau ingin menggunakannya.

Tabel 4.16
Rata-rata Aspek Konasi

NO	Pernyataan	Rata-Rata	Kriteria
1	Saya merasa bank syariah dapat menjadi pilihan di kota Sampang	2,89	Cukup
2	Saya merasa transaksi di bank syariah lebih mudah	3,00	Cukup
3	Saya merasa bank syariah bermanfaat bagi non muslim	2,84	Cukup
4	Saya mengikuti informasi tentang bank syariah dari media dan non muslim.	2,44	Kurang
5	Saya tertarik untuk menjadi nasabah di bank syariah	2,63	Cukup
6	Saya percaya bank syariah memberikan keamanan kepada seluruh nasabahnya	3,16	Cukup
7	Saya akan menabung uang di bank syariah	2,75	Cukup
8	Saya akan Deposito di bank syariah	2,58	Kurang
9	Saya akan meminjam uang di bank syariah	2,64	Cukup
Rata-rata		2,77	Cukup

Sumber : Output SPSS, data primer yang diolah, tahun 2020

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa rata-rata aspek konasi dalam kategori cukup 2.77 dan rata-rata setiap pernyataan kategori cukup diatas 2,61 rata-rata mendekati baik 3,41, artinya persepsi masyarakat non muslim di kota Sampang pada aspek konasi terdapat kategori kurang dalam pernyataan 4 yakni “Saya mengikuti informasi tentang bank syariah dari media dan non muslim” dan pernyataan 26 yakni “saya akan deposito di bank syariah”. Artinya sebagian besar menilai cukup atau setuju dengan berbagai sistem yang dimiliki bank syariah untuk menarik kepercayaan nasabahnya baik dalam hal keamanan transaksi

meminjam, menabung dan deposito, sehingga menjadi pilihan di kota Sampang, namun tidak dipungkiri sebagian non muslim tidak mengikuti informasi berita baik dari media dan lingkungan sosialnya, dan sebagian besar masih tidak berminat untuk deposito di bank syariah.